

DOA AKHIR ZAMAN

Menanti Kedatangan Imam Mahdi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DOA AKHIR ZAMAN

Menanti Kedatangan Imam Mahdi



PUSTAKA ZAHRA



Pustaka Zahra

Jl. Batu Ampar III No. 14 Condet
Jakarta 13520

Website: www.pustakazahra.com

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pustaka Zahra

Doa menyambut kedatangan Imam Mahdi / penyusun, Tim Pustaka
Zahra. -Cet. 3.- Jakarta: Pustaka Zahra, 2003

72 hal ; 20,5 cm

ISBN 979-96341-6-4

Anggota IKAPI

297.323

1. Doa (Islam).

I. Tim Pustaka Zahra.

Penyusun: Tim Pustaka Zahra

Penyunting: Yudi

Tata Letak: Wiwied

Desain Sampul: Eja Assagaff

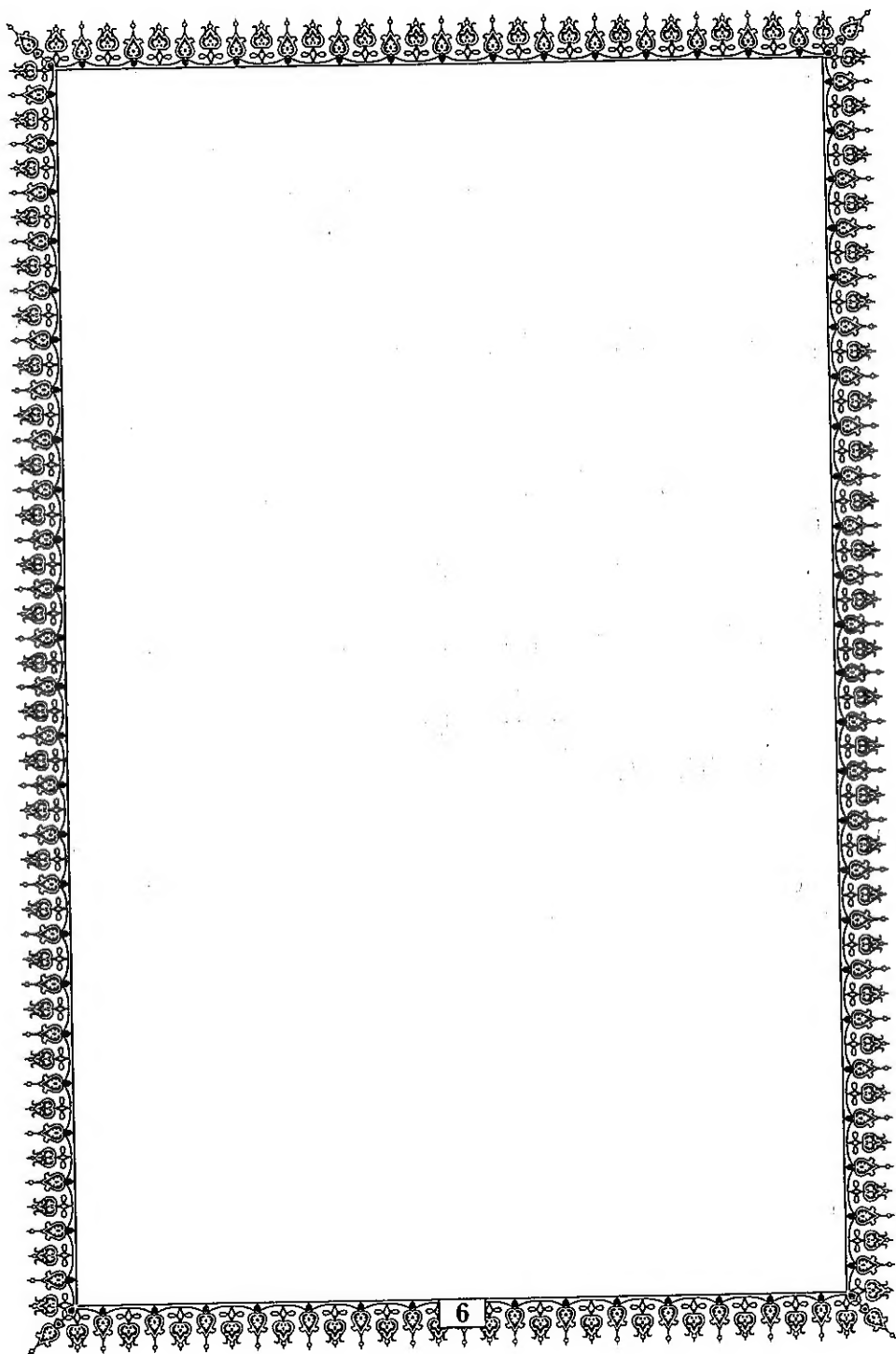
Cetakan 1, Syawal 1422 H / Januari 2002 M
Cetakan 2, Muharam 1423 H / Maret 2002 M
Cetakan 3, Rabiulakhir 1424 H / Juni 2003

Copyright © 2003

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Daftar Isi

Kata Pengantar	7
Doa Nudbah	9
Doa Al-'Ahd	41
Doa Faraj (Keluasan)	55
Doa Ziarah	61
Doa Untuk Kegaiban Imam Mahdi	65



Kata Pengantar

Doa Menanti Kedatangan Imam Mahdi

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan alam semesta. Salawat dan salam tercurah kepada Rasul Allah saw. dan keluarganya yang suci.

Kami yakin bahwa kita semua sangat menyadari kondisi umat islam saat ini yang amat terpuruk. Pada satu sisi kita lihat saudara kita ditindas dan dirampas hak-haknya, dibunuh di mana-mana, namun pada sisi lainnya dalam pemberitaan dunia, umat Islam disiarkan sebagai teroris, berbaris, kaum beringas dan sebagainya.

Semua tidak berdaya, hanya bisa berpidato berapi-api dan memaki-maki tanpa daya upaya. Kaum Muslim tidak lagi menjadi umat, sudah menjadi lidi-lidi patah yang berserakan, tanpa imam yang berwibawa dan kharismatik.

Untuk dapat menyatukan dan menjadi umat yang bersatu perlu adanya tali pengikat (imam) dan menjadi sapu yang kuat, yang diikat oleh imam, iman, dan ihsan. Seorang Imam pengikat ukhuwah (persatuan) yang lahir dan muncul bukan dari hasil pilihan manusia. Karena manusia akan berbeda dalam memilih, walaupun dalam sebuah organisasi kecil pun.

Kita semua membutuhkan seorang imam pemersatu, menurut hadis sahih, imam pemersatu dan pembela umat ini bernama Imam Mahdi dan beliau yang mulia akan hadir, hampir datang, imam suci akan segera menghampiri umat. Allah berjanji akan membela kaum Muslim, dan abad ini saat yang tepat mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan pemimpin, Imam Mahdi.

Di tangan Anda ini naskah pusaka yang akan menjadi kunci memohon datangnya beliau, dan kita siap menyambut kedatangan pemimpin semua umat Islam. Bersatu di bawah payung tauhid, berbaris rapi di bawah pimpinan Imam Mahdi.

Jakarta, 9 Juni 2003

Pustaka Zahra

DOA NUDBAH

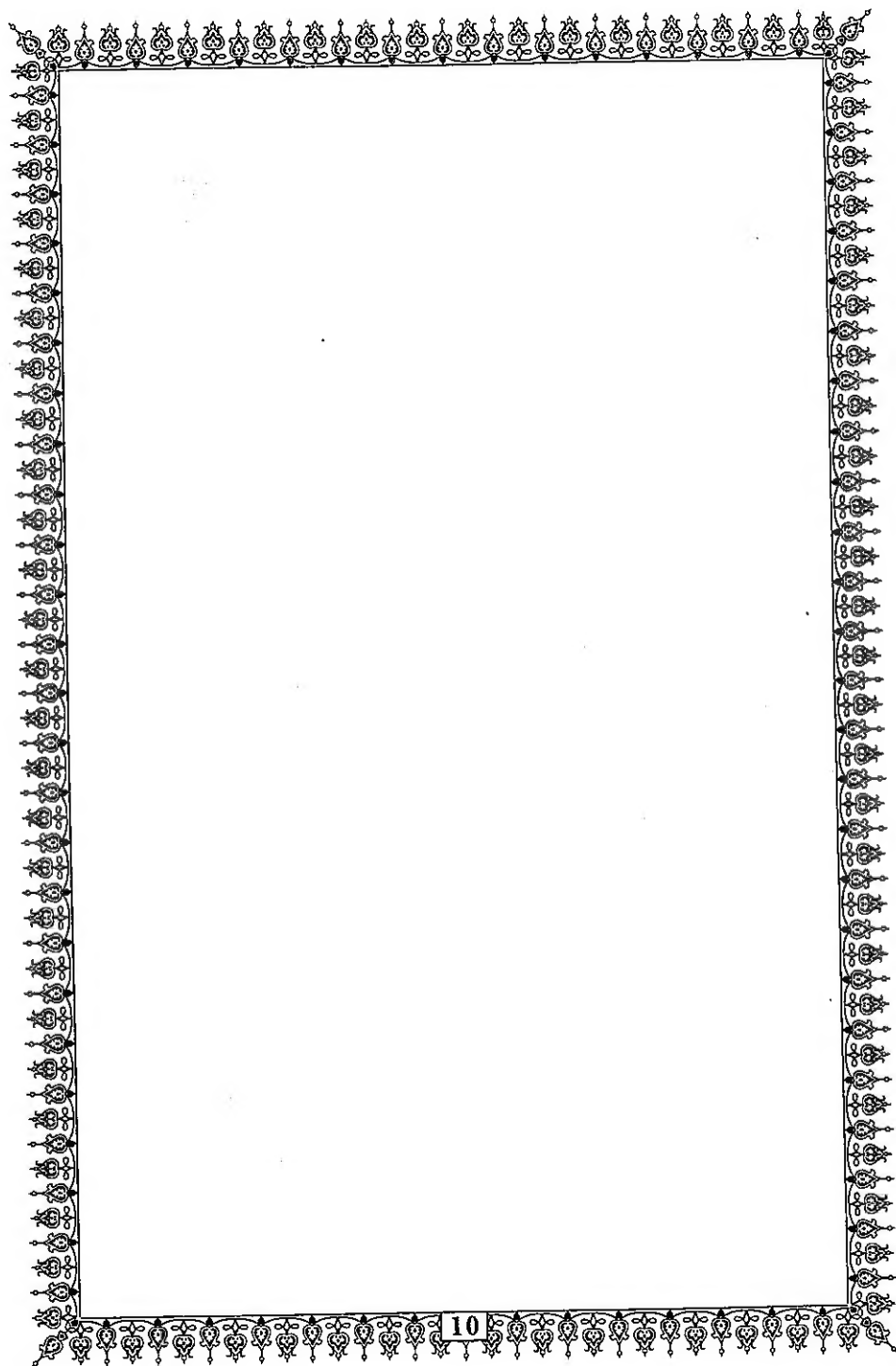
(Doa Ratapan)

Pengantar:

Doa ini dibaca pada Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, dan Idul Ghadir.

Hari Jumat juga merupakan hari yang baik untuk membaca doa ini, karena Imam Mahdi lahir pada hari Jumat.

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan*. Halaman 634-646. Muassasah al A'lam Lil Mathbuat. Beirut Lebanon. Cetakan pertama 1412 H / 1992 M))



دُعَاءُ النُّدْبَةِ Doa Nudbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ
وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا

Semoga Allah memberikan shalawat dan salam kepada
junjungan kita, Muhammad dan keluarganya serta sam-
paikan salam kepada mereka

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا جَرَى بِهِ قَضَاؤُكَ فِي
أَوْلِيَائِكَ.

Ya Allah, bagi-Mu segenap pujian atas ketentuan terhadap
para wali-Mu

الَّذِينَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَدِينِكَ.

Yang terpilih sebagai pengayom agama-Mu

إِذِ اخْتَرْتَ لَهُمْ جَزِيلَ مَا عِنْدَكَ مِنَ النِّعَمِ
الْمُقِيمِ .

Yang telah Engkau berikan karunia yang banyak dari sisi-Mu

الَّذِي لَا زَوَالَ لَهُ وَلَا اَضْمِحْلَالَ بَعْدَ أَنْ شَرَطْتَ
عَلَيْهِمُ الزُّهْدَ فِي دَرَجَاتِ هَذِهِ الدُّنْيَا الدَّنِيَّةِ .

Karunia yang tidak akan hilang maupun berkurang,
(tentunya) setelah Engkau syaratkan pada mereka untuk
tidak tergoda oleh kehidupan dunia yang hina

وَزَخْرُ فِيهَا وَزَبْرُ جِهَا فَشَرَطُوا لَكَ ذَلِكَ .

Dan kegemerlapan dan kemewahan dunia pun menjadi
syaratnya

وَعِلِمْتَ مِنْهُمْ الْوَفَاءَ بِهِ . فَقَبِلْتَهُمْ وَقَرَّ بِتَهُمْ

Engkau mengetahui bahwa mereka akan menepati janji
tersebut, karena itulah Engkau terima dan dekatkan
mereka di sisi-Mu.

وَقَدَّمْتَ لَهُمُ الدِّكْرَ الْعَلِيَّ وَالْثَّنَاءَ الْجَلِيَّ .

Engkau puji dan agungkan mereka

وَأَهْبَطْتَ عَلَيْهِمْ مَلَائِكَتَكَ وَكَرَّمْتَهُمْ بِوَحْيِكَ .

Engkau turunkan malaikat-malaikat-Mu untuk mengiringi.
Engkau muliakan mereka dengan wahyu-Mu

وَرَفَدْتَهُمْ بِعِلْمِكَ

Engkau bekali mereka dengan ilmu-Mu.

وَجَعَلْتَهُمُ الدَّرِيعَةَ إِلَيْكَ . وَالْوَسِيلَةَ إِلَى رِضْوَانِكَ .

Dan Engkau jadikan mereka perantara-Mu dan penghubung
keridhaan-Mu

فَبَعْضٌ أَسْكَنَتْهُ جَنَّتِكَ، إِلَى أَنْ آخَرَ جَتَهُ مِنْهَا.

Di antara mereka, ada yang Engkau tempatkan di surga
(Adam as), hingga Engkau keluarkan dia darinya.

وَبَعْضٌ حَمَلْتَهُ فِي فُلْكَ وَنَجَّيْتَهُ وَمَنْ أَمَنْ
مَعَهُ مِنَ الْهَلَكَةِ بِرَحْمَتِكَ.

Di antara mereka ada yang Engkau bawa dalam perahu-
Mu (Nuh as). Dan dengan rahmat-Mu, Engkau selamatkan
ia dan orang-orang beriman yang bersamanya dari kebinasan.

وَبَعْضٌ اتَّخَذْتَهُ لِنَفْسِكَ خَلِيلًا. وَسَأَلَكَ لِسَانَ
صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ فَأَجَبْتَهُ. وَجَعَلْتَ ذَلِكَ عَلِيًّا.

Di antara mereka ada pula yang Engkau jadikan kekasih-
Mu (Ibrahim as). Yang memohon kepada-Mu buah tutur
yang baik di akhirat, maka Engkau kabulkan dan pilihkan
untuknya seseorang dari keluarganya.

وَبَعْضٌ كَلَّمْتَهُ مِنْ شَجَرَةٍ تَكْلِيمًا. وَجَعَلْتَ لَهُ
مِنْ أَخِيهِ رِدْءًا وَوَزِيرًا.

Ada pula yang Engkau ajak bicara dari balik pohon (Musa
as) dan Engkau jadikan saudaranya (Harun as) pembantu
dan wazirnya.

وَبَعْضٌ أَوْلَدْتَهُ مِنْ غَيْرِ أَبِي. وَآتَيْتَهُ الْبَيِّنَاتِ.
وَأَيَّدْتَهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ.

Di antara mereka ada yang lahir tanpa ayah (Isa as).

Engkau lengkapi ia dengan mukjizat dan petunjuk. Serta
Engkau bekali ia dengan *rohul qudus*.

وَكُلٌّ شَرَعَتْ لَهُ شَرِيعَةٌ. وَنَهَجَتْ لَهُ مِنْهَا جَاءٌ.

Engkau berikan untuk masing-masing dari mereka suatu
syariat dan Engkau anjurkan suatu ajaran

وَتَخَيَّرْتَ لَهُ أَوْصِيَاءَ مُسْتَحْفَظًا بَعْدَ مُسْتَحْفَظٍ.
مِنْ مَدَّةٍ إِلَى مَدَّةٍ. إِقَامَةً لِدِينِكَ. وَحُجَّةً عَلَى عِبَادِكَ.

Dan Engkau pilih untuk pembantu mereka para pewaris
dan penerus satu demi satu guna menjaga agama-Mu dari
satu masa ke masa yang lain, untuk menegakkan agama-
Mu dan menjadi petunjuk atas para hamba-Mu.

وَلِئَلَّا يَزُولَ الْحَقُّ عَنْ مَقَرِّهِ.

Agar kebenaran tidaklah lengser dari tempatnya

وَيَغْلِبَ الْبَاطِلُ عَلَى أَهْلِهِ.

Dan kebatilan mengambil alih posisinya.

وَلَا يَقُولُ أَحَدٌ لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا مُنْذِرًا.

Sehingga tak seorang pun mengatakan: "Seandainya
Engkau (Ya Allah) mengutus kepada kami seorang rasul
yang memberi peringatan

وَأَقَمْتَ لَنَا عِلْمًا هَادِيًا.

dan Engkau tegakkan panji pemberi petunjuk

فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَذِلَّ وَنَخْزَى.

maka kami pasti akan mengikuti perintah-Mu sebelum
menjadi hina dan sengsara (di hari kiamat)."

إِلَى أَنْ أَنْتَهَيْتَ بِالْأَمْرِ إِلَى حَبِيبِكَ وَنَجِيبِكَ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Akhirnya Engkau tutup misi kenabian dengan mengutus kekasih pilihan-Mu Muhammad saw. Salawat dan salam atasnya dan keluarganya.

فَكَانَ كَمَا أَنْتَجَبْتَهُ سَيِّدَ مَنْ خَلَقْتَهُ.

Dialah pilihan-Mu untuk menjadi penghulu makhluk-Mu.

وَصَفْوَةً مِنْ اصْطَفَيْتَهُ. وَأَفْضَلَ مِنْ اجْتَبَيْتَهُ.
وَأَكْرَمَ مَنْ اعْتَمَدْتَهُ.

Dialah yang tersuci dari orang-orang yang Engkau sucikan.
Dialah sebaik-baik pilihan-Mu. Dialah yang termulia dari para pembawa risalah-Mu.

قَدَّمْتَهُ عَلَى أَنْبِيَاءِكَ. وَبَعَثْتَهُ إِلَى الثَّقَلَيْنِ
مِنْ عِبَادِكَ.

Engkau utamakan dia di atas para nabi-Mu. Engkau utus ia kepada hamba-hamba-Mu dari (golongan) jin dan manusia.

وَأَوْطَأْتَهُ مَشَارِقَكَ وَمَغَارِبَكَ.

Engkau taklukkan untuknya timur dan barat.

وَسَخَّرْتَ لَهُ الْبُرَاقَ. وَعَرَجْتَ بِرُوحِهِ إِلَى سَمَاوَاتِكَ.

Engkau naikkan dia di atas Buraq dan Engkau *mi'raj*-kan ia ke langit-Mu.

وَأَوْدَعْتَهُ عِلْمَ مَا كَانَ وَمَا يَكُونُ إِلَى انْقِضَاءِ خَلْقِكَ

Engkau bekali dia dengan ilmu akan hal-hal yang lalu dan yang akan datang hingga penghabisan ciptaan-Mu.

ثُمَّ نَصَرْتَهُ بِالرُّعْبِ.

Lalu Engkau anugerahkan dia rasa takut musuh kepadanya.

وَحَفَفْتَهُ بِجِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ. وَالْمُسَوِّمِينَ
مِنْ مَلَائِكَتِكَ.

Dan Engkau lindungi (dia) dengan Jibril, Mikail dan para malaikat (khusus)-Mu.

وَوَعَدْتَهُ أَنْ تَظْهَرَ دِينَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ.

Engkau janjikan kemenangan agamanya atas seluruh agama walaupun kaum musyrik enggan menerimanya.

وَذَلِكَ بَعْدَ أَنْ بَوَّأْتَهُ مَبُورًا صِدْقٍ مِنْ أَهْلِهِ.

Setelah Engkau tempatkan ia bersama kebenaran dan "Ahli"-nya.

وَجَعَلْتَ لَهُ وَلَهُمْ (أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ
لَلَّذِي بَيْنَهُ مَبَارَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ).

Engkau janjikan untuknya dan untuk mereka (*Rumah pertama didirikan untuk manusia yang terletak di Makkah, rumah yang diberkati dan petunjuk bagi alam semesta.*)

(فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ. مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ. وَمَنْ دَخَلَهُ
كَانَ آمِنًا).

(Di dalamnya terdapat tanda-tanda kekuasaan-Mu, maqam Ibrahim. Barang siapa yang masuk di dalamnya akan merasa aman.)

وَقُلْتُ (إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا.)

Dan Engkau berfirman: (Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai Ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.)

ثُمَّ جَعَلْتُ أَجْرَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ. مَوَدَّتَهُمْ فِي كِتَابِكَ.

Kemudian Engkau jadikan upah (risalah) Muhammad saw. di dalam kitab-Mu, cinta kasih kepada mereka.

فَقُلْتُ (قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ.)

Maka Engkau berfirman: (Katakanlah [wahai Muhammad] bahwa aku tidak menghendaki upah apa pun selain kecintaan kepada keluargaku.)

وَقُلْتُ (مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ.)

Dan Engkau berfirman: (Upah apa pun yang kau minta adalah untuk kalian juga.)

وَقُلْتُ (مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا.)

Dan Engkau berfirman: (Aku tidaklah mengharapkan balasan dari kalian kecuali bagi mereka yang mencari jalan Tuhan.)

فَكَانُوا هُمْ السَّبِيلَ إِلَيْكَ. وَالْمَسْلَكَ إِلَى رِضْوَانِكَ.

Mereka itulah jalan ke arah-Mu dan pengantar menuju ridha-Mu.

فَلَمَّا انْقَضَتْ أَيَّامُهُ أَقَامَ وَلِيِّهِ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ
صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمَا وَاللَّهُمَا هَادِيًا. إِذْ كَانَ هُوَ الْمُنْذِرُ
(وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ.)

Maka tatkala akhir hayatnya (Nabi saw.) menjelang, ia tunjuk Ali bin Abi Thalib sebagai wali dan petunjuk jalan karena ia (Nabi saw.) pemberi peringatan (dan pada setiap kaum ada yang memandu dan memberi petunjuk.)

فَقَالَ وَالْمَلَأَ أَمَامَهُ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ، فَعَلِيٌّ
مَوْلَاهُ. اللَّهُمَّ وَالِّ مَنْ وَالَاهُ. وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ.
وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَهُ. وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ.

Ia bersabda di hadapan khalayak: "Siapa yang bersaksi bahwa saya adalah pemimpinnya, maka Ali adalah pemimpinnya pula. Ya Allah belalah orang yang menjadikannya pemimpin dan musuhilah yang memusuhinya. Tolonglah orang yang menolongnya dan hinakanlah yang menghinakannya."

وَقَالَ: مَنْ كُنْتُ أَنَا نَبِيِّهِ، فَعَلِيٌّ أَمِيرُهُ.

Dia bersabda: "Barang siapa yang bersaksi bahwa aku nabinya, maka Ali adalah pemimpinnya"

وَقَالَ: أَنَا وَعَلِيٌّ مِنْ شَجَرَةٍ وَاحِدَةٍ.
وَسَائِرُ النَّاسِ مِنْ شَجَرٍ شَتَّى.

Dia bersabda: "Aku dan Ali berasal dari satu pohon keturunan, sedangkan manusia lainnya dari pohon yang bermacam-macam."

وَأَحَلَّهُ مَحَلَّ هَارُونَ مِنْ مُوسَى. فَقَالَ لَهُ: أَنْتَ مِنِّي
بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى. إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي.

Dia samakan kedudukan Ali sebagaimana kedudukan Harun as. di sisi Musa as. seraya mengatakan kepadanya: "Kedudukanmu di sisiku bak kedudukan Harun di sisi Musa. Hanya saja tiada nabi setelahku."

وَزَوَّجَهُ ابْنَتَهُ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ. وَأَحَلَّ لَهُ مِنْ
مَسْجِدِهِ مَا حَلَّ لَهُ. وَسَدَّ الْأَبْوَابَ إِلَّا بَابَهُ.

Dia nikahkan Ali dengan putrinya (Fathimah), penghulu wanita alam semesta. Dia halalkan bagi (Ali) semua jalan ke dalam masjid. Dan ditutup pintu-pintu (para sahabat) kecuali pintu (Ali).

ثُمَّ أَوْدَعَهُ عِلْمَهُ وَحِكْمَتَهُ. فَقَالَ: أَنَا مَدِينَةُ الْعِلْمِ
وَعَلِيٌّ بَابُهَا. فَمَنْ أَرَادَ الْمَدِينَةَ وَالْحِكْمَةَ
فَلْيَأْتِيَهَا مِنْ بَابِهَا.

Lalu ia (Nabi saw.) bekali Ali dengan ilmu dan hikmah seraya mengatakan: "Aku adalah kota ilmu dan Ali pintunya. Barang siapa yang menghendaki kota dan hikmah hendak-nya ia masuk dari pintunya."

ثُمَّ قَالَ: أَنْتَ أَخِي وَوَصِيِّ وَوَارِثِي. لَحْمُكَ
مِنْ لَحْمِي وَدَمُكَ مِنْ دَمِي.

Kemudian ia bersabda: "Engkau adalah saudaraku,

pemegang wasiatku dan pewarisku. Dagingmu adalah dagingku darahmu adalah darahku.”

وَسَلِمَكَ سِلْمِي وَحَرْبِكَ حَرْبِي.

“Kedamaianmu adalah kedamaianku dan perangmu adalah perangku.

وَالْإِيمَانُ مُخَالِطٌ لِحَمِّكَ وَدَمِّكَ، كَمَا خَالِطَ لِحَمِّي وَدَمِّي

“Iman telah bercampur dengan darah dan dagingmu sebagaimana telah bercampur dengan darah dan dagingku.”

وَأَنْتَ غَدَاً عَلَى الْحَوْضِ خَلِيفَتِي.

“Engkau khalifahku di telaga (Haudh) kelak.”

وَأَنْتَ تَقْضِي وَدَيِّنِي وَتَنْجِزُ عِدَاتِي. وَشِيعَتُكَ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ مَبِيضَةٍ

“Engkau yang melaksanakan ajaran agamaku dan memenuhi janjiku. Para pengikutmu akan berada di atas panggung yang terbuat dari cahaya”

وَجُوهُهُمْ حَوْلِي فِي الْجَنَّةِ. وَهُمْ جِيرَانِي

“sedang wajah mereka putih berseri-seri di sekelilingku di dalam surga. Merekalah para tetanggaku.”

وَلَوْلَا أَنْتَ يَا عَلِيُّ لَمْ يَعْرِفِ الْمُؤْمِنُونَ بَعْدِي.

“Seandainya tak ada engkau, wahai Ali, orang Mukmin tak dapat dikenal sepeninggalanku kelak.”

وَكَانَ بَعْدَهُ هُدًى مِنَ الضَّلَالِ. وَنُورًا مِنَ الْعَمَى.

Dialah (Ali) petunjuk jalan dari kesesatan sepeninggalnya
(Nabi saw.). Cahaya dari kebutaan.

وَحَبْلَ اللَّهِ الْمَتِينِ، وَصِرَاطَهُ الْمُسْتَقِيمِ

Tali Allah yang kokoh, jalan-Nya yang lurus.

لَا يَسْبِقُ بِقَرَابَةٍ فِي رَحِمٍ. وَلَا بِسَابِقَةٍ فِي دِينٍ.
وَلَا يُلْحَقُ فِي مَنْقَبَةٍ مِنْ مَنْاقِبِهِ. يَحْذُو
حَذُو الرُّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا.

Kerabat terdekat dan pemeluk Islam pertama, tak ada
seorang pun yang menyamai kepiawaiannya, mengikuti
jejak langkah Rasul saw.

وَيَقَاتِلُ عَلَى التَّائِيلِ. وَلَا تَأْخُذُوهُ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ.

Berperang untuk meluruskan takwil yang salah tanpa
peduli cercaan siapa pun.

قَدْ وَتَرَ فِيهِ صَنَادِيدَ الْعَرَبِ.

(Ali) telah menggetarkan hati para pemuka kafir Arab

وَقَتَلَ أَبْطَالَهُمْ

(Ali) telah membinasakan pahlawan-pahlawan mereka

وَنَاوَشَ ذُؤَبَانَهُمْ.

(Ali) telah melumatkan pendekar-pendekar kafir mereka.

فَأَوْدَعَ قُلُوبَهُمْ أَحْقَادًا بَدْرِيَّةً وَخَيْبَرِيَّةً
وَحَنِينِيَّةً وَغَيْرَهُنَّ

Membuat hati-hati mereka menyimpan dendam di (perang)

Badar, Khaibar, Hunain dan lainnya.

فَاضْبَتْ عَلَى عَدَاوَتِهِ. وَآكَبْتُ عَلَى مُنَابَذَتِهِ.

Tertanamlah rasa kebencian (mereka) terhadapnya.
Tumbuhlah rasa ingin menantanginya.

حَتَّى قَتَلَ النَّاكِثِينَ وَالْقَاسِطِينَ وَالْمَارِقِينَ

Lalu dia (Ali) perang golongan pengkhianat bai'at,
penyimpang kebenaran dan yang keluar dari agama.

وَلَمَّا قَضَىٰ نَحْبَهُ وَقَتْلَهُ أَشَقَىٰ الْآخِرِينَ
يَتَّبَعُ أَشَقَىٰ الْأَوَّلِينَ.

Dan tat kala ajal menjemputnya, dan ia dibunuh oleh
orang celaka yang terkemudian (Abdurrahman ibn
Muljam), mengikuti orang celaka yang terdahulu (pemotong
unta Nabi Saleh as.).

لَمْ يَمْتَثِلْ أَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.
فِي الْهَادِينَ بَعْدَ الْهَادِينَ.

Perintah Rasulullah saw. tentang para *hadi* (imam pemberi
petunjuk) tidak ditaati.

وَالْأُمَةُ مُصِرَّةٌ عَلَىٰ مَقْتِهِ. مُجْتَمِعَةٌ عَلَىٰ
قَطِيعَةٍ رَحِمَهُ وَأَفْصَاءُ وَلَدِهِ.

Sedangkan umat tetap membencinya dan bersepakat untuk
memutuskan tali kerabatnya dengan mengasingkan para
putranya.

إِلَّا الْقَلِيلَ مِمَّنْ وَفَىٰ لِرِغَايَةِ الْحَقِّ فِيهِمْ.

Kecuali sedikit orang yang setia menjaga dan memper-

tahankan hak mereka (para imam).

فَقْتَلَ مَنْ قُتِلَ. وَ سَيِّ مِنْ سَيِّ.
وَ أَقْصِيَ مِنْ أَقْصِيَ (٣×). وَ جَرَى الْقَضَاءُ لَهُمْ بِمَا
يُرْجَى لَهُ حُسْنُ الْمَثُوبَةِ.

Sehingga ada yang terbunuh, ada yang tertawan dan ada pula yang diasingkan (3x). Berlakulah ketentuan (*qadha*) atas mereka dengan harapan pahala dan balasan yang baik dari Allah.

إِذْ كَانَتْ الْأَرْضُ لِلَّهِ، (يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ.
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ).

Karena bumi adalah milik Allah. Dia wariskan kepada hamba yang dikehendaki-Nya dan akhir dari semuanya itu adalah milik orang-orang yang bertakwa

(وَسُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا).
وَلَنْ يَخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ. وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

(Maha Suci Tuhan kami karena janji-Nya akan terwujud.)
Sekali-kali Dia tidak pernah mengingkari janji-Nya dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

فَعَلَى الْأَطَايِبِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيٍّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا.

Maka untuk orang-orang suci dari keluarga Muhammad dan Ali (salawat Allah atas keduanya).

فَلَيْبِكِ الْبَاكُونَ. وَإِيَاهُمْ فَلْيَنْدُبِ النَّادِبُونَ. (٣×)

Maka menangislah wahai para penangis. (Untuk mereka)
merataplah wahai para peratap (3x)

وَلِمِثْلِهِمْ فَلْتَذْرِفِ الدُّمُوعُ. وَ أَلْيَصْرُخِ الصَّارِخُونَ.

Untuk mereka teteskanlah air mata. Untuk mereka menjeritlah si penjerit.

وَيَضِجُ الضَّاجُونَ. وَيَعِجُ الْعَاجُونَ.

Untuk mereka berteriaklah si peneriak. Untuk mereka histerislah orang yang histeris.

أَيْنَ الْحَسَنِ أَيْنَ الْحُسَيْنِ. أَيْنَ أَبْنَاءَ الْحُسَيْنِ.
صَالِحٌ بَعْدَ صَالِحٍ. وَصَادِقٌ بَعْدَ صَادِقٍ.

Di manakah al-Hasan?...Dimanakah al-Husain?... Di manakah putra-putra al-Husain?... Yang saleh setelah yang saleh. Yang jujur setelah yang jujur.

أَيْنَ السَّبِيلُ بَعْدَ السَّبِيلِ.

Manakah jalan kebenaran setelah jalan kebenaran?

أَيْنَ الْخَيْرَةُ بَعْدَ الْخَيْرَةِ.

Di manakah pilihan setelah pilihan?

أَيْنَ الشَّمْسُ الْطَّالِعَةُ.

Di manakah matahari-matahari yang terbit?

أَيْنَ الْأَقْمَارُ الْمُنِيرَةُ.

Di manakah bulan-bulan yang bersinar?

أَيْنَ الْأَنْجُمُ الزَّاهِرَةُ.

Di manakah bintang-bintang yang terang?

أَيْنَ أَعْلَامُ الدِّينِ وَقَوَاعِدُ الْعِلْمِ.

Di manakah lambang-lambang agama dan fondasi-fondasi ilmu?

أَيْنَ بَقِيَّةُ اللَّهِ الَّتِي لَا تَخْلُو مِنَ الْعِتْرَةِ الْهَادِيَةِ.

Di manakah *baqiyyatullah* (manifestasi Allah) yang tak pernah sunyi dari keluarga petunjuk kebenaran?

أَيْنَ الْمَعْدُ لِقَطْعِ دَابِرِ الظُّلْمَةِ.

Di manakah orang yang dipersiapkan untuk menumpas kezaliman?

أَيْنَ الْمُنْتَظَرُ لِإِقَامَةِ أَلَمَتِ وَالْعِوَجِ.

Di manakah yang dinanti-nanti untuk meluruskan penyimpangan?

أَيْنَ الْمُرْتَجَى لِإِزَالَةِ الْجَوْرِ وَالْعُدْوَانِ.

Di manakah harapan penghapus kezaliman dan permusuhan?

أَيْنَ الْمَدْخَرُ لِتَجْدِيدِ الْفَرَائِضِ وَالسُّنَنِ.

Di manakah sang pembaru fardhu dan sunah?

أَيْنَ الْمُتَخَيَّرُ لِإِعَادَةِ الْمِلَّةِ وَالشَّرِيعَةِ.

Di manakah yang terpilih sebagai pemulih agama dan syariat?

أَيْنَ الْمُؤَمَّلُ لِإِحْيَاءِ الْكِتَابِ وَحُدُودِهِ.

Di manakah harapan penghidup Alquran dan hukum-hukumnya?

أَيْنَ مُحْيِ مَعَالِمِ الدِّينِ وَآهْلِهِ.

Di manakah pelita kehidupan agama dan pemeluknya?

أَيْنَ قَاصِمُ شَوْكَةِ الْمُعْتَدِينَ.

Di manakah pencabut akar kekuatan (zalim) yang melampaui batas?

أَيْنَ هَادِمُ أَبْنِيَةِ الشِّرْكِ وَالنِّفَاقِ.

Di manakah penghancur bangunan syirik dan kemunafikan?

أَيْنَ مَبِيدُ أَهْلِ الْفُسُوقِ وَالْعِصْيَانِ وَالطُّغْيَانِ.

Di manakah pembinasakan orang-orang fasik, ahli maksiat dan kezaliman?

أَيْنَ حَاصِدُ فُرُوعِ الْغِيِّ وَالشَّقَاقِ.

Di manakah pemangkas jejak-jejak penyimpangan dan kedurjanaan?

أَيْنَ طَامِسُ أَثَارِ الزَّيْغِ وَالْأَهْوَاءِ.

Di manakah penebas ranting-ranting kesesatan dan perselisihan?

أَيْنَ قَاطِعُ حَبَائِلِ الْكِذْبِ وَالْإِفْتِرَاءِ.

Di manakah pemotong tali-tali dusta dan kebohongan?

أَيْنَ مَبِيدُ الْعَتَاةِ وَالْمَرَدَةِ.

Di manakah pembinasakan si congkak dan durjana?

أَيْنَ مُسْتَأْصِلُ أَهْلِ الْعِنَادِ وَالتَّضْلِيلِ وَالْإِلْحَادِ.

Di manakah pembasmi kaum pembangkang, kesesatan

dan kekafiran?

أَيْنَ مَعْرِزُ الْأَوْلِيَاءِ وَمَذِلُّ الْأَعْدَاءِ. (×٣)

Di manakah pemulia para aulia dan penghina para musuh? (3x)

أَيْنَ جَامِعُ الْكَلِمَةِ عَلَى التَّقْوَى.

Di manakah pemersatu kalimat atas takwa?

أَيْنَ بَابُ اللَّهِ الَّذِي مِنْهُ يُوتَى.

Di manakah pintu Allah yang harus didatangi?

أَيْنَ وَجْهُ اللَّهِ الَّذِي إِلَيْهِ يَتَوَجَّهُ الْأَوْلِيَاءُ.

Di manakah *wajhullahi* (pembawa agama Allah) tempat para aulia menghadap?

أَيْنَ السَّبَبُ الْمُتَّصِلُ بَيْنَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ.

Di manakah tali penghubung antara langit dan bumi?

أَيْنَ صَاحِبُ يَوْمِ الْفَتْحِ وَنَاشِرُ رَايَةِ الْهَدْيِ.

Di manakah pemilik hari kemenangan (*Fathul Makkah*) dan pengibar bendera hidayah?

أَيْنَ مُؤَلَّفُ شَمْلِ الصَّلَاحِ وَالرِّضَا.

Di manakah pemersatu kebajikan dan keridhaan?

أَيْنَ الطَّالِبُ بِذُحُولِ الْأَنْبِيَاءِ وَأَبْنَاءِ الْأَنْبِيَاءِ.

Di manakah penuntut darah para nabi dan putra-putra mereka?

أَيْنَ الطَّالِبُ بِدَمِ الْمُقْتُولِ بِكَرْبَلَاءَ. (×٣)

Dimanakah penuntut darah orang yang terbunuh di
Karbala? (3x)

أَيْنَ الْمَنْصُورُ عَلَى مَنْ اعْتَدَى عَلَيْهِ وَافْتَرَى.

Di manakah si pembela terhadap pelaku penganiayaan atas
mereka dan para pendustanya?

أَيْنَ الْمُضْطَرُّ الَّذِي يُجَابُ إِذَا دَعَا. (×٣)

Di manakah penolong kesulitan yang tatkala diminta lalu
mengabulkannya? (3x)

أَيْنَ صَدْرُ الْخَلَائِقِ ذُو الْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

Di manakah pemimpin para makhluk yang baik dan bertakwa?

أَيْنَ ابْنُ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى. وَابْنُ عَلِيٍّ الْمُرْتَضَى.
وَابْنُ خَدِيجَةَ الْغَرَاءِ. وَابْنُ فَاطِمَةَ الْكُبْرَى.

Di manakah putra Nabi Al-Musthofa, putra Ali Murtadho,
putra Khadijah Al-Gharra, putra Fatimah az Zahra.

يَا بِي أَنْتَ وَأُمِّي وَنَفْسِي (×٣) لَكَ الْوَقَاءُ وَالْحُمَى.

Demi ayah, ibu, dan jiwaku (3x), hanya untukmulah
perlindungan dan pembelaan(ku).

يَا بَنَ السَّادَةِ الْمُقَرَّبِينَ.

Wahai putra para pemimpin (yang dekat dengan Allah).

يَا بَنَ النُّجَبَاءِ الْأَكْرَمِينَ.

Wahai putra orang-orang mulia.

يَا بَنَ الْهَدَاةِ الْمَهْدِيِّينَ.

Wahai putra para petunjuk kebenaran.

يَا بْنَ الْخَيْرَةِ الْمَهْدِيِّينَ.

Wahai putra para pilihan yang terdidik.

يَا بْنَ الْغَطَارِفَةِ الْأَنْجَبِيِّينَ.

Wahai putra orang-orang terhormat yang mulia.

يَا بْنَ الْأَطَايِبِ الْمُطَهَّرِينَ.

Wahai putra orang-orang bersih yang suci.

يَا بْنَ الْخَضَارِمَةِ الْمُنتَجَبِينَ.

Wahai putra para dermawan yang suci.

يَا بْنَ الْقِمَاقِمَةِ الْأَكْرَمِينَ.

Wahai putra para pembesar yang mulia.

يَا بْنَ الْبُدُورِ الْمُنِيرَةِ.

Wahai putra purnama-purnama bersinar.

يَا بْنَ السُّرْجِ الْمُضِيئَةِ.

Wahai putra pelita-pelita terang.

يَا بْنَ الشَّهْبِ الثَّاقِبَةِ.

Wahai putra lampu-lampu pijar angkasa.

يَا بْنَ الْأَنْجَمِ الزَّاهِرَةِ.

Wahai putra bintang-bintang gemilang.

يَا بْنَ السَّبِيلِ الْوَاضِحَةِ.

Wahai putra jalan-jalan terang.

يَا بْنَ الْأَعْلَامِ اللَّائِحَةِ.

Wahai putra panji-panji berkibar.

يَا بْنَ الْعُلُومِ الْكَامِلَةِ.

Wahai putra ilmu-ilmu sempurna.

يَا بْنَ السُّنَنِ الْمَشْهُورَةِ.

Wahai putra sunah yang masyhur.

يَا بْنَ الْمَعَالِمِ الْمَأْثُورَةِ.

Wahai putra ajaran-ajaran yang autentik.

يَا بْنَ الْمُعْجَزَاتِ الْمَوْجُودَةِ.

Wahai putra mukjizat-mukjizat yang ada.

يَا بْنَ الدَّلَائِلِ الْمَشْهُودَةِ.

Wahai putra bukti-bukti yang nyata.

يَا بْنَ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ.

Wahai putra jalan yang lurus.

يَا بْنَ النَّبَأِ الْعَظِيمِ.

Wahai putra berita yang besar (Imam Ali).

يَا بْنَ مَنْ هُوَ فِي أَمِّ الْكِتَابِ لَدَى اللَّهِ عَلِيٌّ حَكِيمٌ.

Wahai putra yang disebut dalam Alquran di sisi Allah Yang Mahatinggi lagi Mahabijaksana.

يَا بْنَ آيَاتِ وَالْبَيِّنَاتِ.

Wahai putra ayat-ayat dan bayyinat (bukti-bukti yang

nyata).

يَا بْنَ الدَّلَائِلِ الظَّاهِرَاتِ.

Wahai putra dalil-dalil yang jelas.

يَا بْنَ الْبَرَاهِينِ الْوَاضِحَاتِ الْبَاهِرَاتِ.

Wahai putra bukti-bukti yang nyata dan terang.

يَا بْنَ الْحُجَجِ الْبَالِغَاتِ.

Wahai putra *hujjah-hujjah* yang gamblang.

يَا بْنَ النِّعَمِ السَّابِغَاتِ.

Wahai putra nikmat-nikmat yang tercurah.

يَا بْنَ طَهَ وَالْمُحْكَمَاتِ.

Wahai putra *Thaha* dan *Muhkamat*.

يَا بْنَ يَسَ وَالذَّارِيَاتِ.

Wahai putra *Yasin* dan *Dzariyat*.

يَا بْنَ الطُّورِ وَالْعَادِيَاتِ.

Wahai putra *Thur* dan *'Adiyat*.

يَا بْنَ مَنْ (دَنَا فَتَدَلَّى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى).

دُنُوًّا وَافْتِرَابًا مِنَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى.

Wahai putra yang (didekatkan antara dia dengan Allah, lebih dekat dari dua ujung busur panah), sangat dekat dengan (Allah) Dzat Yang Mahatinggi.

لَيْتَ شِعْرِي أَيْنَ اسْتَقَرَّتْ بِكَ النَّوَى.

Oh, di manakah gerakan tempat kau berada?

بَلْ أَىْ أَرْضٍ تُقْلِكُ أَوْ ثَرَى.

Tanah dan bumi manakah tempat kau berpijak?

أَبْرَ ضَوْى أَوْ غَيْرَهَا أَمْ ذِى طَوْى

Radhawa-kah atau lainnya atau mungkin pula bukit Thuwa?

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَرَى الْخَلْقَ وَلَا تَرَى.

Sungguh berat rasanya bagiku melihat manusia-manusia sedang engkau tak terlihat olehku.

وَلَا أَسْمَعُ لَكَ حَسِيْسًا وَلَا نَجْوَى.

Dan tak kudengar bisikan maupun rintihanmu.

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ تَحِيْطَ بِكَ دُونِى الْبَلْوَى.

Sungguh berat penderitaanku atas segala musibah yang menimpamu.

وَلَا يَنَالُكَ مِنِّى ضَجِيجٌ وَلَا شَكْوَى.

Sedang rintihan dan ratapanku tak berpengaruh bagimu.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ مُغِيْبٍ لَمْ يَخْلُ مِنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah si "Gaib" yang tak pernah lepas dari kami.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ نَازِحٍ مَا نَزَحَ عَنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah si "Jauh" yang jauh dari kami

بِنَفْسِي أَنْتَ أَمْنِيَّةٌ شَائِقٌ يَتَمَنَّى. مِنْ مُؤْمِنٍ
وَمُؤْمِنَةٍ ذَكَرًا فَحَنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah harapan si pengharap, baik Mukminin maupun Mukminat yang selalu mengingatmu dan tergetar olehmu.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ عَقِيدٍ عَزِ لَا يَسَامِي.

Demi jiwaku, engkaulah puncak kemuliaan yang tak terlampaui.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ أَثِيلٍ مَجْدٍ لَا يُجَارِي.

Demi jiwaku, engkaulah puncak kehormatan yang tak ternilai.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ تِلَادٍ نِعَمٍ لَا تُضَاهِي.

Demi jiwaku, engkaulah sumber kenikmatan tiada banding.

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ نَصِيفٍ شَرَفٍ لَا يَسَاوِي.

Demi jiwaku, engkaulah padanan kesempurnaan yang tak tertandingi

إِلَى مَتَى أَحَارُ فِيكَ يَا مَوْلَايَ (×٣) وَالْأَى مَتَى.

Sampai kapankah kegelisahanku menantimu wahai penghuluku? (3x). Sampai kapankah?

وَأَيَّ خِطَابٍ أَصِفُ فِيكَ وَأَيَّ نَجْوَى.

Dengan untaian kata-kata dan ungkapan apakah kututurkan kegundahanku?

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَجَابَ دُونَكَ وَأَنَاغَى.

Sedih kiranya diriku tatkala mendapat jawaban bukan dari dirimu dan aku pun akan kecewa.

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَبْكِيكَ وَ يَخْذُكَ الْوَرَى.

Sedih kiranya diriku tatkala menangisimu, sedangkan orang-orang menghinaikanmu.

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ يَجْرِيَ عَلَيْكَ دُونَهُمْ مَا جَرَى.

Sedih kiranya diriku (mengetahui) apa yang menimpamu dan bukannya menimpa mereka.

هَلْ مِنْ مُعِينٍ فَأُطِيلَ مَعَهُ الْعَوِيلَ وَالْبُكَاءَ.

Adakah yang menolongku sehingga aku dapat berbagi ratapan dan tangisan ...?

هَلْ مِنْ جَزُوعٍ فَأُسَاعِدَ جَزَعَهُ إِذَا خَلَا.

Adakah orang yang merintih sehingga aku dapat berbagi rintihanku dengannya?

هَلْ قَدِيتُ عَيْنٌ فَسَاعَدْتُهَا عَيْنِي عَلَى الْقَدَى.

Adakah mata yang kering hingga kubantu ia dengan air mataku?

هَلْ إِلَيْكَ يَا بَنَ أَحْمَدَ سَبِيلٌ فَتَلْقَى. (×٣)

Adakah jalan untuk menemuimu wahai putra Ahmad? (3x)

هَلْ يَتَّصِلُ يَوْمَنَا مِنْكَ بِغَدِهِ فَنَحْظَى.

Akankah suatu hari kita kan bertemu?

مَتَى نَرُدُّ مَنَا هَلْكَ الرُّوْيَةَ فَنَرَوْي.

Kapankah kiranya kami datang ke telagamu untuk kami meminumnya?

مَتَى نَنْتَفِعُ مِنْ عَذْبِ مَائِكَ فَقَدْ طَالَ الصَّدَى.

Kapankah kiranya kami dapat menikmati segarnya airmu?
... Sungguh telah lama rasanya dahaga ini.

مَتَى نَغَادِيكَ وَ نُرَاوْحَكَ فَنُقِرَّ عَيْنًا.

Kapankah kita berkumpul sepanjang hari sehingga
tenteram hati kami ini?

مَتَى تَرَانَا وَنَرَاكَ. (3x)

Kapankah kita dapat saling bertatap muka? (3x)

وَقَدْ نَشَرْتَ لَوَاءَ النَّصْرِ تَرَى أَتَرَانَا نَحْفُ بِكَ.
وَأَنْتَ تَوْمُ الْمَلَأَ

Sungguh panji kemenanganmu telah tampak. Apakah kau
akan melihat kami mengelilingimu di saat kau pimpin
manusia?

وَقَدْ مَلَأْتَ الْأَرْضَ عَدْلًا.

Dan telah kau bentangkan keadilan di muka bumi.

وَأَذَقْتَ أَعْدَاكَ هَوَانًا وَعِقَابًا.

Dan kau timpakan atas musuh-musuhmu azab dan kehinaan.

وَأَبْرَتَ الْعُتَاةَ وَجَحَدَةَ الْحَقِّ.

Engkau binasakan orang yang melampaui batas dan
penentang kebenaran.

وَقَطَعْتَ دَايِرَ الْمُتَكَبِّرِينَ.

Engkau musnahkan orang-orang congkak.

وَاجْتَشَثَ أَصُولَ الظَّالِمِينَ.

Dan kau cabut akar-akar kezaliman.

وَنَحْنُ نَقُولُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Di waktu itulah kami berucap "Segala puji bagi Allah
Tuhan semesta alam"

لَّهُمَّ أَنْتَ كَشَّافُ الْكُرْبِ وَالْبَلَوَى.

Ya Allah, Engkaulah Pelepas segala kesulitan dan petaka.

وَإِلَيْكَ أَسْتَعْدِي فَعِنْدَكَ الْعَدْوَى.

Kepada-Mulah kumohon pertolongan karena hanya dari
Mulah pertolongan itu.

وَأَنْتَ رَبُّ الْأَخِرَةِ وَالْأُولَى.

Dan Engkaulah Tuhan dunia dan akhirat.

فَاغْثِ.

Maka tolonglah hamba-Mu ini

يَاغِيَا الْمُسْتَغِيثِينَ عَبْدَكَ الْمُبْتَلَى.

Wahai penolong hamba-Mu yang dilanda musibah.

وَأَرِهِ سَيِّدَهُ يَاشَدِيدَ الْقُوَى وَأَزِلْ عَنْهُ بِهِ الْأَسَى
وَالْجَوَى.

Pertemukanlah dia dengan Pemimpinnya yang Mahakuat.
Hilangkanlah dari rasa keputusasaan

وَبَرِّدْ غَلِيلَهُ يَأْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى.
وَمَنْ إِلَيْهِ الرُّجْعَى وَالْمُنْتَهَى.

Dan sejuukkanlah rasa dahaganya Wahai Penguasa 'Arsy
dan yang menjadi tempat kembali dan berlabuh.

اللَّهُمَّ وَنَحْنُ عِبِيدُكَ التَّائِقُونَ إِلَى وَلِيِّكَ الْمَذْكُورِ

Ya Allah, kami adalah hamba-hamba yang merindukan
wali-Mu yang mengingatkan kami kepada-Mu

وَبَنِيِّكَ خَلَقْتَهُ لَنَا عِصْمَةً وَمَلَاذًا

Dan kepada Nabi-Mu. Engkau jadikan dia benteng dan
tempat kami bernaung.

وَأَقَمْتَهُ لَنَا قِوَامًا وَمَعَاذًا وَجَعَلْتَهُ لِلْمُؤْمِنِينَ
مِنَ أَمَامًا.

Engkau tegakkan ia sebagai pelindung dan pengayom bagi
orang-orang Mukmin di antara kami sebagai pemimpin.

فَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّةً وَسَلَامًا وَزِدْنَا بِذَلِكَ يَارَبِّ اكْرَامًا.

Maka sampaikanlah salam hormat kami kepadanya dan
tambahkan dengan itu kehormatan bagi kami, Wahai
Tuhan kami.

وَاجْعَلْ مُسْتَقَرَّهُ لَنَا مُسْتَقَرًّا وَمَقَامًا.

Jadikanlah kemapanannya pada kami kemapanan yang
kokoh.

وَأَتِّمِّمْ نِعْمَتَكَ بِتَقْدِيمِكَ إِيَّاهُ أَمَامَنَا

Sempurnakanlah nikmat-Mu dengan menjadikan dia
pemimpin kami.

حَتَّى تُوْرِدَنَا جَنَاتِكَ وَمُرَافَقَةَ الشُّهَدَاءِ مِنْ
خَلَصَائِكَ.

Hingga Engkau anugerahkan pada kami surga-Mu dan
diiringi para syuhada yang ikhlas kepada-Mu

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ.

Ya Allah limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan
keluarga Muhammad.

وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ جَدِّهِ وَرَسُولِكَ السَّيِّدِ الْاَكْبَرِ.

Limpahkanlah shalawat kepada Muhammad, kakeknya
(kakek Imam Mahdi) dan utusan-Mu, sang pemimpin
agung.

وَ صَلِّ عَلَى اَبِيهِ السَّيِّدِ الْقَسَوْرَ

Kepada ayahandanya (Ali), sang pemimpin penerus.

وَجَدَّتْهُ الصِّدِّيقَةُ الْكُبْرَى. فَاطِمَةُ بِنْتُ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ سَلَّمَ

Kepada neneknya *Shiddiqah* yang agung, Fatimah putri
Muhammad saw.

وَعَلَى مَنْ اصْطَفَيْتَ مِنْ اَبَائِهِ الْبَرَّةَ.

Kepada para pilihan-Mu dari pendahulu-pendahulunya
yang baik.

وَعَلَيْهِ اَفْضَلُ وَ اَكْمَلُ وَ اَتَمُّ وَ اَدْوَمُ وَ اَكْثَرُ وَ اَوْفَرُ
مَا صَلَّيْتَ عَلَى اَحَدٍ مِنْ اَصْفِيَائِكَ.

Baginya shalawat-Mu yang lebih utama, sempurna, langgeng
dan lebih banyak dari shalawat yang Engkau anugerahkan
kepada siapa pun juga dari pilihan-Mu.

وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ. وَ صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةً لَا غَايَةَ لِعَدَدِهَا.

Dan pilihan-Mu dari ciptaan-Mu. Dan curahkanlah kepadanya shalawat-Mu yang tak terbilang,

وَلَا نِهَآيَةَ لِّمَدَدِهَا وَلَا نِفَادَ لِأَمَدِهَا.

yang tak terbatas dan tak berakhir.

اللَّهُمَّ وَأَقِمْ بِهِ الْحَقَّ وَأَدْحِضْ بِهِ الْبَاطِلَ

Ya Allah, dengannya (Imam Mahdi) tegakkanlah kebenaran, hancurkanlah kebatilan.

وَأَدِلْ بِهِ أَوْلِيَائِكَ وَأَذِلِّ بِهِ أَعْدَائِكَ وَصَلِّ اللَّهُمَّ
بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ وَصَلَّةً.

Menangkanlah wali-wali Mu dan hinakanlah musuh-musuh-Mu. Sambungkanlah tali penghubung antara kami dengannya (Imam Mahdi).

تُؤَدِّي إِلَى مُرَافَقَةِ سَلَفِهِ.

Agar kami dapat berkumpul dengan para pendahulunya.

وَأَجْعَلْنَا مِمَّنْ يَأْخُذُ بِحُجْرَتِهِمْ وَيَمْكُثُ فِي ظِلِّهِمْ.

Jadikanlah kami orang-orang yang berlari kepadanya dan bernaung di bawahnya.

وَأَعِنَّا عَلَى تَأْدِيَةِ حُقُوقِهِ إِلَيْهِ

وَالْأَجْتِهَادِ فِي طَاعَتِهِ. وَاجْتِنَابِ مَعْصِيَتِهِ.

Bantulah kami dalam menunaikan hak-haknya, bersungguh-sungguh dalam menaatinya dan menjauhi larangannya.

وَأَمِّنْ عَلَيْنَا بِرِضَاهُ

Serta anugerahkan kepada kami keridhaannya.

وَهَبْ لَنَا رَأْفَتَهُ وَرَحْمَتَهُ وَدَعَاءَهُ وَخَيْرَهُ.

Limpahkanlah kepada kami kelembutan, kasih sayang dan
doa serta kebaikanannya

مَانِنَالُ بِهِ سَعَةٌ مِنْ رَحْمَتِكَ وَقَوْزًا عِنْدَكَ.

Sehingga keluasan rahmat-Mu dan kesuksesan di sisi-Mu
dapat kuperoleh dengannya.

وَاجْعَلْ صَلَاتَنَا بِهِ مَقْبُولَةً.

Jadikanlah dengannya dapat diterimanya salat kami

وَذُنُوبَنَا بِهِ مَغْفُورَةً.

Diampuninya dosa-dosa kami,

وَدَعَاءَنَا بِهِ مُسْتَجَابًا

Dikabulkannya doa kami.

وَاجْعَلْ أَرْزَاقَنَا بِهِ مَبْسُوطَةً.

Berlimpahnya rezeki kami

وَهُمُومَنَا بِهِ مَكْفِيَةٌ وَحَوَائِجُنَا بِهِ مَقْضِيَّةٌ.

Dicukupinya keperluan kami dan dipenuhinya hajat dan
kebutuhan kami.

وَأَقْبِلْ إِلَيْنَا بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ.

Tataplah kami dengan wajah-Mu yang mulia.

وَأَقْبِلْ تَقَرُّبَنَا إِلَيْكَ

Terimalah pendekatan kami kepada-Mu.

وَأَنْظِرْ أَلَيْنَا نَظْرَةً رَحِيمَةً تَسْتَكْمِلُ بِهَا الْكَرَامَةَ
عِنْدَكَ.

Pandanglah kami dengan pandangan penuh rahmat yang
dilengkapi oleh pandangan itu kemuliaan kami di sisi-Mu.

ثُمَّ لَا تَصْرِفْهَا عَنَّا بِجُودِكَ.

Kemudian jangan Engkau memalingkannya dari kami
demi kemurahan-Mu.

وَأَسْقِنَا مِنْ حَوْضِ جَدِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Dan curahkanlah kami minuman dari telaga *Haudh* milik
kakeknya (Nabi saw.)

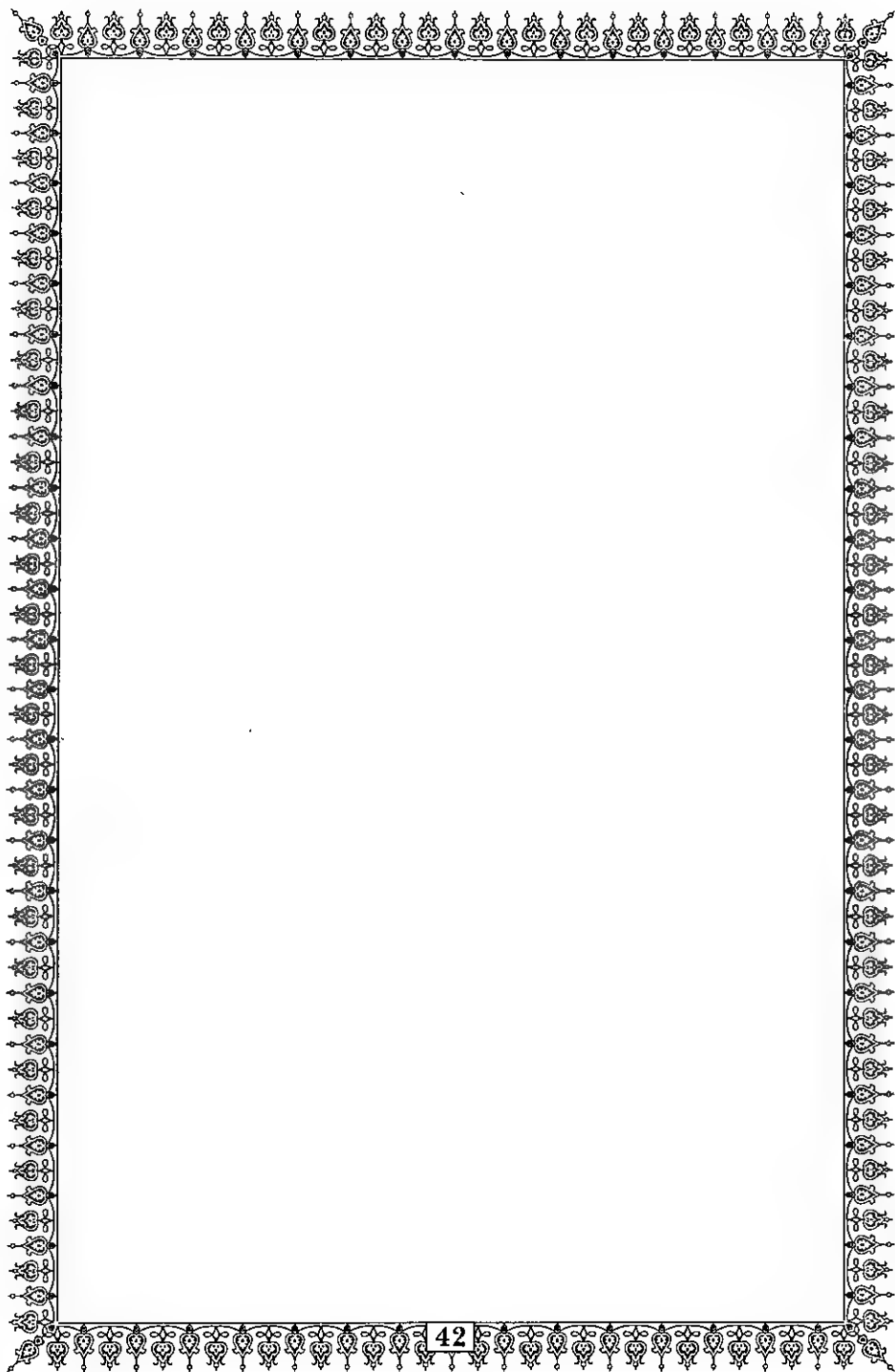
بِكَأْسِهِ وَبِيَدِهِ رَيًّا رَوِيًّا هَنِئْنَا سَائِغًا. لَا ظَمًا بَعْدَهُ

Dengan cawan dan tangannya, minuman yang menyegarkan
dan menyenangkan, yang tak akan menimbulkan rasa
dahaga lagi selama-lamanya.

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih.





DOA AL-'AHD

(Doa Janji Setia)

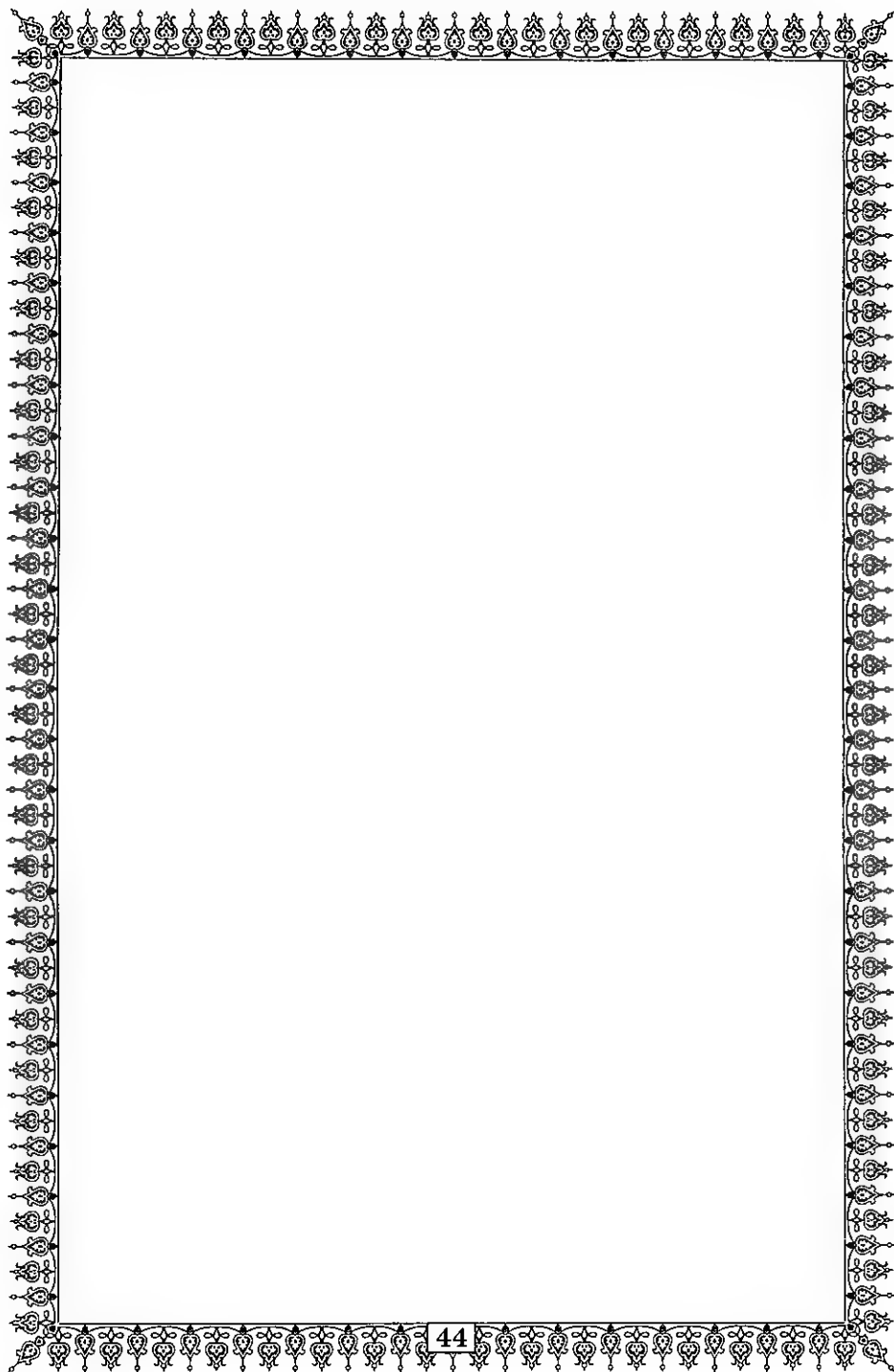
Pengantar:

Sayyid ath Thawus mengatakan bahwasanya kita diperintahkan untuk membaca Doa al 'Ahd setiap hari semasa kegaiban Imam al Mahdi. Dijelaskan dalam sebuah riwayat bahwasanya Imam Ja'far ash Shadiq berkata:

“Barang siapa berdoa kepada Allah SWT selama 40 hari berturut-turut dengan membaca Doa al 'Ahd, niscaya ia dimasukkan ke dalam golongan para pembela Al Qoim (penegak agama kami) Al Mahdi (salam sejahtera semoga tercurah atasnya dan dipercepat kemunculannya).”

“Andaikan ia mati sebelum Imam Mahdi muncul, Allah SWT bangkitkan ia dari kuburnya (pada saat kemunculan Imam Mahdi) dan Allah SWT anugerahkan padanya seribu kebaikan serta Allah SWT hapuskan darinya seribu keburukan.”

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan*. Hal. 643-646. Muassasah al A'lami Lil Mathbuat. Beirut. Lebanon. Cct. 1. 1412 H / 1992 M)



دُعَا الْعَهْدِ DOA AL-'AHD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ
اَللّٰهُمَّ رَبَّ النُّوْرِ الْعَظِيْمِ وَرَبَّ الْكُرْسِيِّ الرَّفِيْعِ
وَرَبَّ الْبَحْرِ الْمَسْجُوْرِ

Ya Allah, Pemilik cahaya yang agung, Pemilik kursi yang tinggi, Pemilik lautan yang melimpah

وَمَنْزَلَ التَّوْرَةِ وَالْاِنْجِيْلِ وَالزَّبُوْرِ

Yang Menurunkan Kitab Taurat, Injil dan Zabur,

وَرَبَّ الظِّلِّ وَالْحَرَوْرِ

Pemilik naungan dan panas matahari (Pemilik musim hujan dan kemarau)

وَمَنْزَلَ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ

Yang Menurunkan Alquran yang agung.

وَرَبَّ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Pemilik para malaikat *Al Muqarrabin* (yang dekat dengan-Nya), dan nabi-nabi yang diutus.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْكَرِيمِ وَبِنُورِ
وَجْهِكَ الْمُنِيرِ وَمَلِكِكَ الْقَدِيمِ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan perantaraan kemuliaan wajah-Mu dan kecemerlangan cahaya wajah-Mu serta keabadian kekuasaan-Mu

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

Wahai Yang Maha Menghidupkan Wahai Yang Maha Berdiri Sendiri (Kekal)

أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي أَشْرَقَتْ بِهِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضُونَ

Aku memohon dengan perantaraan nama-nama-Mu yang menerangi seluruh lapisan langit dan bumi

وَبِاسْمِكَ الَّذِي يَصْلَحُ بِهِ الْأَوَّلُونَ وَالْآخِرُونَ

Dan dengan perantaraan nama-nama-Mu yang melestarikan umat terdahulu dan terkemudian.

يَا حَيُّ قَبْلَ كُلِّ حَيٍّ

Wahai Zat Yang Hidup sebelum segala sesuatu itu hidup

وَيَا حَيًّا بَعْدَ كُلِّ حَيٍّ

Wahai Zat Yang Hidup sesudah hidupnya setiap sesuatu

وَيَا حَيًّا حِينَ لَا حَيٍّ

Wahai Zat Yang Hidup di kala tiada sesuatu pun yang hidup

يَا مُحْيِيَ الْمَوْتِ وَمُمِيتَ الْأَحْيَاءِ

Wahai Zat Yang Menghidupkan yang mati dan Mematikan yang hidup

يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Wahai Zat Yang Hidup, Tiada Tuhan selain-Mu

اللَّهُمَّ بَلِّغْ مَوْلَانَا الْإِمَامَ الْهَادِيَ الْمَهْدِيَّ

Ya Allah sampaikanlah kepada pemimpin kami, Imam pembawa petunjuk yaitu (Imam) Mahdi

الْقَائِمَ بِأَمْرِكَ

Sang penegak ajaran-Mu

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَعَلَى آبَائِهِ الطَّاهِرِينَ

Shalawat Ya Allah atasnya dan atas datuk-datuknya yang suci

عَنْ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Dari seluruh kaum Mukmin dan Mukminat

فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا. سَهْلِهَا وَجَبَلِهَا

Baik yang ada di timur maupun di barat. Baik yang berada di dataran ataupun di gunung.

وَبَرِّهَا وَبَحْرَهَا، وَعَنِّي وَعَنْ وَالِدَيَّ

Yang berada di daratan maupun di lautan, dari diriku maupun dari kedua orang tuaku,

مِنْ الصَّلَوَاتِ زَنَةَ عَرْشِ اللَّهِ

Sampaikanlah padanya shalawat yang sebesar 'Arsy Allah.

وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

dan sebanyak tinta-tinta untuk menulisnya kalimat-kalimat-Nya

وَمَا أَحْصَاهُ عِلْمُهُ وَآحَاطَ بِهِ كِتَابُهُ

dan sebanyak yang dijangkau ilmu-Nya dan dicakup kitab-Nya

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَجِدُّدُ لَهُ فِيْ صَبِيْحَةِ يَوْمِيْ هَذَا

Ya Allah pada pagi ini aku memperbarui (janjiku) padanya (Imam Mahdi)

وَمَاعِشْتُ مِنْ اَيَّامِيْ

dan pada setiap masa yang aku hidup di dalamnya

عَهْدًا وَعَقْدًا وَبَيْعَةً لَهُ فِيْ عُنُقِيْ

Aku memperbarui janji, keterikatan dan bai'atku kepadanya

لَا اَحُوْلُ عَنْهَا وَلَا اَزُوْلُ اَبَدًا

Yang tidak akan aku ubah dan aku hilangkan (bai'atku padanya) untuk selamanya

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنْ اَنْصَارِهِ وَاَعْوَانِهِ وَالِدَّائِبِيْنَ عَنْهُ

Ya Allah masukkanlah daku di antara pembela-pembelanya, pelindung-pelindung yang setia padanya

وَالْمُسَارِعِيْنَ اِلَيْهِ

Yang bergegas dalam memenuhi panggilannya

فِي قَضَاءِ حَوَائِجِهِ

Dalam menyelesaikan setiap keperluan-keperluannya

وَالْمُمْتَلِينَ لِأَوَامِرِهِ

Yang melaksanakan segala perintahnya

وَالْمُحَامِينَ عَنْهُ

Yang mendukung (perjuangannya)

وَالسَّابِقِينَ إِلَى إِرَادَتِهِ

Yang bersegera memenuhi titahnya

وَالْمُسْتَشْهِدِينَ بَيْنَ يَدَيْهِ

Dan yang mati syahid dalam pangkuannya

اَللّٰهُمَّ اِنْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ الْمَوْتُ

Ya Allah jika kematian telah menghalangi antara aku dan beliau (Imam Mahdi)

الَّذِي جَعَلْتَهُ عَلَى عِبَادِكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا

Yang Engkau jadikan (kematian itu) sesuatu kepastian bagi setiap hamba-Mu

فَاُخْرِجْنِي مِنْ قَبْرِي

Maka bangkitkanlah (kelak) daku dari kuburku

مُؤْتَرًّا كَفْنِي

Dalam keadaan menyanggah kain kafan

شَاهِرًا سَيْفِي

Menghunus pedangku

مَجْرَدًا قَنَاتِي

Mengayun lembing

مَلَبِّيًا دَعْوَةَ الدَّعِي فِي الْحَاضِرِ وَالْبَادِي

Dan menyambut seruan sang penyeru baik di kota maupun di desa

اللَّهُمَّ ارْنِي الطَّلْعَةَ الرَّشِيدَةَ وَالْغُرَّةَ الْحَمِيدَةَ

Ya Allah perlihatkanlah kepadaku pandangan yang mendapatkan petunjuk dan wajah yang mulia

وَ اكْحُلْ نَاطِرِي بِنَظَرَةٍ مَتَى إِلَيْهِ وَعَجَلْ فَرَجَهُ

Hiasilah mataku dengan memandang wajahnya. Segera-kanlah kebangkitannya

وَسَهِّلْ مَخْرَجَهُ

Mudahkan saat kebangkitannya

وَأَوْسِعْ مِنْهُجَهُ وَأَسْلِكْ بِي مَحَجَّتَهُ

Luaskan jalannya, tuntunlah daku kepada ajaran yang dibawanya

وَأَنْفِذْ أَمْرَهُ وَأَشْدُدْ أَرْزَهُ

Tuntaskan urusan-urusan yang diembannya dan kokohkan kekuatannya

وَأَعْمُرِ اللَّهُمَّ بِهِ بِلَادَكَ

Ya Allah tundukkanlah negeri-Mu dengan kepemimpinan-nya.

وَأَحْيِ بِهِ عِبَادَكَ

Dan tenteramkanlah dengannya hamba-hamba-Mu

فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ

Sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu itu benar

(ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ)

*"Telah tampak kerusakan di daratan dan di lautan karena
ulah perbuatan tangan-tangan manusia"*

فَظَاهِرَ اللَّهُمَّ لَنَا وَلِيَّكَ وَأَبْنِ بِنْتِ نَبِيِّكَ

Karena itu Ya Allah munculkanlah pada kami 'kekasih-Mu'
dan 'anak putri Nabi-Mu' (Imam Mahdi).

الْمُسَمَّى بِاسْمِ رَسُولِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Yang dinamai sama dengan nama utusan-Mu (Nabi
Muhammad) saw.

حَتَّى لَا يَظْفَرَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَاطِلِ

Sehingga tidak ada lagi kebatilan yang merajalela

إِلَّا مَرْقَهُ وَيُحِقُّ الْحَقَّ وَيُحَقِّقُهُ

Melainkan akan dihancurleburkannya dan ia akan menegakan
kebenaran dan mewujudkannya.

وَاجْعَلْهُ اللَّهُمَّ مَفْزَعًا لِمَظْلُومٍ عِبَادَكَ

Ya Allah jadikanlah ia sebagai pelindung hamba-Mu yang
teraniaya

وَنَاصِرًا لِّمَنْ لَا يَجِدُ لَهُ نَاصِرًا غَيْرَكَ

Penolong orang-orang yang tidak memiliki penolong
selain-Mu

وَمَجْدِدًا لِّمَا عَطِلَ مِنْ أَحْكَامِ كِتَابِكَ

Pembaru ajaran-ajaran kitab-Mu yang telah dikesampingkan

وَمُشَيِّدًا لِّمَا وَرَدَ مِنْ أَعْلَامِ دِينِكَ

Serta penegak identitas-identitas agama-Mu.

وَسُنَنَ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Dan sunah-sunah Nabi-Mu salam sejahtera semoga tercurah
atasnya dan atas keluarganya

وَاجْعَلْهُ اللَّهُمَّ مِمَّنْ حَصَّنَتْهُ مِنْ بَأْسِ الْمُعْتَدِينَ

Ya Allah jagalah ia dari kebiadaban orang-orang yang
melampaui batas (jahat)

اللَّهُمَّ وَسِّرْ نَبِيَّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِرُؤْيَيْتِهِ

Ya Allah gembirakanlah Nabi-Mu Muhammad saw. dengan
menyaksikan kebangkitannya.

وَمَنْ تَبِعَهُ عَلَى دَعْوَتِهِ

Dan orang-orang yang mengikuti seruannya.

وَارْحَمِ اسْتِكَانَتَنَا بَعْدَهُ

Dan belas kasihanilah kelayah dan kerendahan kami
setelah (kebangkitan)nya

اللَّهُمَّ اكْشِفْ هَذِهِ الْغَمَّةَ عَنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ بِحُضُورِهِ

Singkaplah tabir kenestapaan umat-Mu dengan kedatangannya

وَعَجِّلْ لَنَا ظُهُورَهُ

Dan percepatlah kedatangannya untuk kami

إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا وَنَرَاهُ قَرِيبًا

Sesungguhnya mereka melihatnya masih jauh, sementara kami melihatnya sudah dekat

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

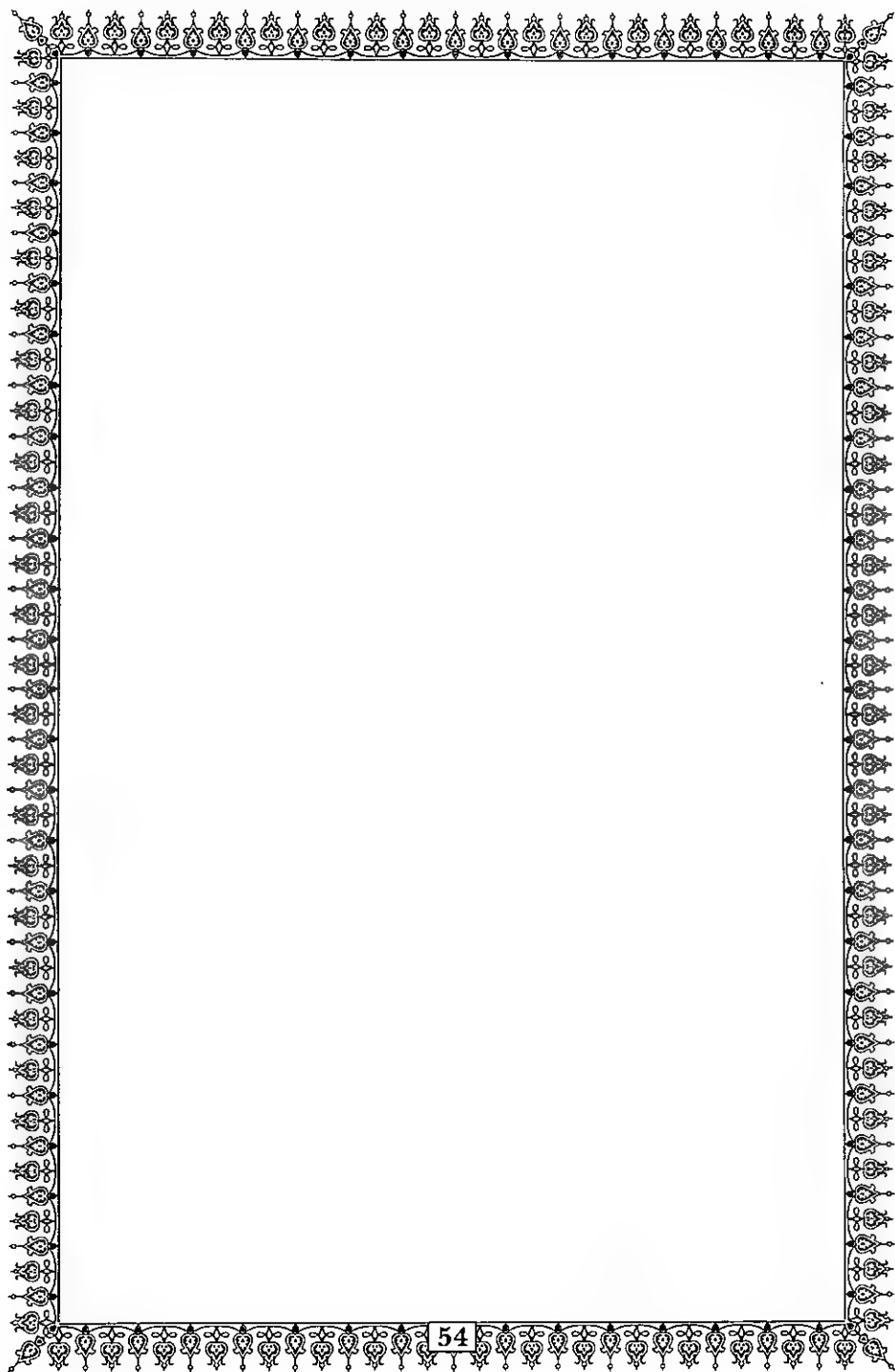
Dengan rahmat-Mu wahai Yang Mahakasih dan Sayang

Lalu tepuk-tepukkan tangan pada paha tiga kali sambil membaca :

اَلْعَجَلُ اَلْعَجَلُ يَا مُؤَلَّيْ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ .

“Segeralah, segeralah engkau hadir, wahai pemimpinku, wahai pemilik zaman ini”





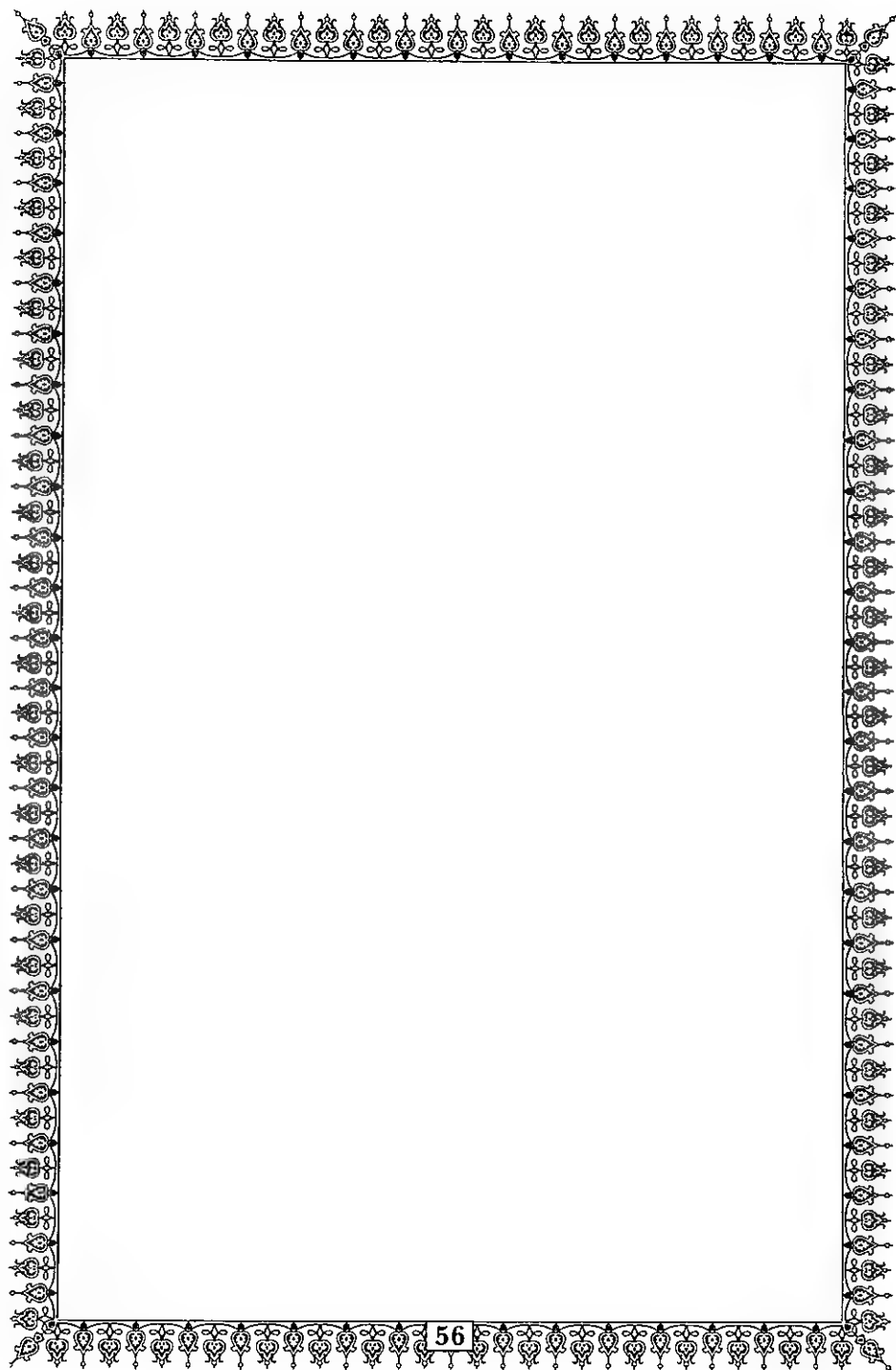
DOA FARAJ

(Doa Keluasan)

Pengantar:

Doa ini dianjurkan dibaca oleh mereka yang sedang dalam kesulitan yang sangat besar.

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan*. Hal. 170.
Muassasah al A'lami Lil Mathbuat. Beirut. Lebanon. Cet.
1. 1412 H / 1992 M)



دُعَاءُ الْفَرَجِ DOA FARAJ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

إِلَهِي عَظُمَ الْبَلَاءُ
Ya Tuhanku besar sudah malapetaka

وَبَرَحَ الْخَفَاءُ
Nyata sudah kesamaran

وَأَنْكَشَفَ الْغِطَاءُ
Tersingkap sudah tabir

وَأَنْقَطَعَ الرَّجَاءُ
Dan terputus sudah harapan

وَضَاقَتِ الْأَرْضُ وَمُنِعَتِ السَّمَاءُ

Dunia kini menjadi sempit, sedangkan langit menjadi tertutup

وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَالْيَكُ الْمُشْتَكِي

Engkaulah tempat (memohon) pertolongan, kepada-Mu keluh-kasah disampaikan

وَعَلَيْكَ الْمَعْوَلُ فِي الشِّدَّةِ وَالرِّخَاءِ

Dan pada-Mu aku berserah dalam kesulitan dan kesenangan

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah sampaikan kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

أُولِي الْأَمْرِ الَّذِينَ فَرَضْتَ عَلَيْنَا طَاعَتَهُمْ

Mereka itulah para pemimpin yang telah Engkau wajibkan kami untuk menaati mereka

وَعَرَّفْتَنَا بِذَلِكَ مَنْزِلَتَهُمْ

Dan Engkau perkenalkan kepada kami kedudukan mereka

فَفَرِّجْ عَنَّا بِحَقِّهِمْ

Berilah kami kelapangan dengan perantara mereka

فَرَجًا عَاجِلًا قَرِيبًا

Kelapangan yang segera dan cepat

كَلِمَحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ

Secepat kedipan mata atau lebih dari itu

يَا مُحَمَّدُ يَا عَلِيُّ، يَا عَلِيُّ يَا مُحَمَّدُ

(Wahai Muhammad wahai Ali, wahai Ali wahai Muhammad)

اَكْفِيَانِي فَاَتَكُمَا كَافِيَانِ

Berilah kami kecukupan, karena kalianlah pemberi kecukupan

وَأَنْصُرَانِي فَاَتَكُمَا نَاصِرَانِ

Bantulah kami, lantaran kalianlah pemberi bantuan

يَا مُؤَلَانَا يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ

Wahai pemimpin kami, wahai pemimpin zaman ini

اَلْغَوْتَ اَلْغَوْتَ اَلْغَوْتَ (×٣)

Tolonglah, tolonglah, tolonglah (3x)

أَدْرَكْنِي أَدْرَكْنِي أَدْرَكْنِي (×٣)

Sambutlah, sambutlah, sambutlah (3x)

اَلْسَاعَةَ اَلْسَاعَةَ اَلْسَاعَةَ (×٣)

Saat ini, detik ini, dan kali ini pula (3x)

اَلْعَجَلَ اَلْعَجَلَ اَلْعَجَلَ (×٣)

Segerahlah, segerahlah, segerahlah (3x)

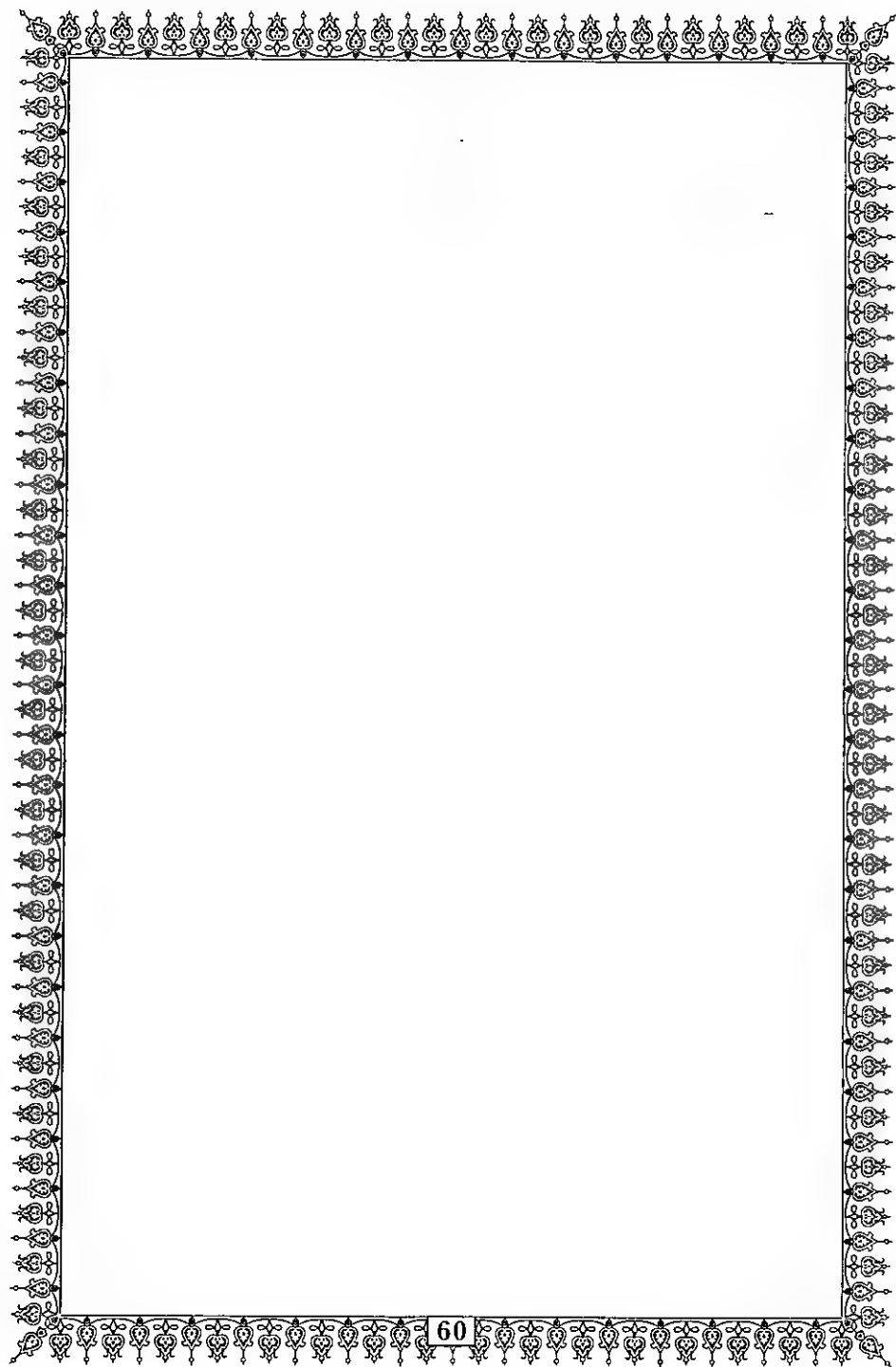
يَا رَحِمَ الرَّاحِمِينَ

Wahai Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ الطَّاهِرِينَ

Dengan Hak Nabi-Mu Muhammad dan keluarganya yang suci.





دُعَاءُ زِيَارَةِ DOA ZIARAH

Doa Ziarah kepada Al Hujjah Imam Muhammad bin Hasan al Mahdi (Semoga Allah mempercepat kehadirannya.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad dan keluarga Muhammad

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ

Salam atasmu wahai *hujjah* Allah di Bumi

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ

Salam atasmu wahai pengawasan Allah pada makhluk-Nya

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَوْرَ اللَّهِ الَّذِي يَهْتَدِي

بِهِ الْمُهْتَدُونَ

Salam atasmu wahai cahaya Allah yang dengannya berpedoman orang-orang yang mendapat petunjuk

وَيَفْرَجُ بِهِ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ

Dan dengannya dimenangkan kaum Mukmin

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُهَذَّبُ الْخَائِفُ

Salam atasmu wahai orang yang terdidik dan takut (kepada Allah)

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَلِيُّ النَّاصِحُ

Salam atasmu wahai pemimpin yang bijak

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَفِينَةَ النَّجَاةِ

Salam atasmu wahai bahtera keselamatan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ الْحَيَاةِ

Salam atasmu wahai sumber kehidupan

السَّلَامُ عَلَيْكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ

بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Salam atasmu semoga rahmat Allah dicurahkan atasmu dan atas keluargamu yang baik dan suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ عَجَّلَ اللَّهُ لَكَ مَا وَعَدَكَ مِنَ النَّصْرِ
وَزَهَّوْهُوَ الْأَمْرَ

Salam atasmu Semoga Allah mempercepat bagimu apa yang dijanjikan-Nya, (yaitu) berupa kemenangan dan menegakkan Islam (di muka bumi ini)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ

Salam atasmu wahai pemimpinku

أَنَا مَوْلَاكَ عَارِفٌ بِأَوْلَاكَ وَآخِرَاكَ

Aku adalah budakmu yang mengimanimu sejak awal
hingga terakhir

اتَّقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِكَ وَبِأَلِ بَيْتِكَ

Aku mendekatkan diri kepada Allah Yang Mahatinggi
melaluiimu dan melalui keluargamu

وَأَنْتَظِرُ ظُهُورَكَ وَظُهُورَ الْحَقِّ عَلَى يَدَيْكَ

Aku menunggu kehadiranmu dan kemunculan kebenaran di
tanganmu

وَأَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Aku bermohon kepada Allah agar dicurahkan kesejahteraan
atas Muhammad dan keluarga Muhammad

وَأَنْ يَجْعَلَنِي مِنَ الْمُنْتَظَرِينَ لَكَ

Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang
menanti kedatanganmu

وَالْتَّابِعِينَ النَّاصِرِينَ لَكَ عَلَى أَعْدَائِكَ

Pengikutmu, pembelamu melawan musuh-musuhmu

وَالْمُسْتَشْهِدِينَ بَيْنَ يَدَيْكَ

Dan mati syahid di hadapanmu

فِي جُمْلَةٍ أَوْلِيَاكَ

di tengah para pencintamu

يَا مُؤَلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ

Wahai panutan, wahai pemilik zaman

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ بَيْتِكَ

Semoga kesejahteraan terlimpah atasmu dan atas keluargamu

هَذَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَوْمُكَ الْمَتَوَقَّعُ فِيهِ ظَهْرُكَ

Hari ini adalah hari Jumat, hari-Mu yang diharapkan
sebagai saat kebangkitanmu

وَالْفَرَجُ فِيهِ لِلْمُؤْمِنِينَ عَلَى يَدَيْكَ

Kemenangan untuk kaum Mukmin di hadapanmu

وَقَتْلُ الْكَافِرِينَ بِسَيْفِكَ

Serta perang melawan kaum kafir dengan pedangmu,

وَأَنَا يَا مَوْلَايَ فِيهِ ضَيْفُكَ وَجَارُكَ

Wahai junjungan, aku adalah tamumu yang memohon
naungan padamu

وَأَنْتَ يَا مَوْلَايَ كَرِيمٌ مِنْ أَوْلَادِ الْكَرَامِ

Sementara engkau, wahai pemimpinku, adalah seorang
dermawan dan dari keluarga dermawan

وَمَا مَوْراً بِالضِّيَافَةِ وَالْإِجَارَةِ

Engkau telah diperintah untuk melayani dan melindungi

فَاضِفْنِي وَاجْرِنِي صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَعَلَى

أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِينَ

Terimalah dan lindungilah aku, kesejahteraan semoga
terlimpah atasmu dan keluargamu yang suci.



DOA UNTUK KEGAIBAN IMAM MAHDI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

اللَّهُمَّ كُنْ لَوْلِيِّكَ حُجَّةَ ابْنِ الْحَسَنِ
صَلَاوَتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آبَائِهِ

Ya Allah, jadikanlah kekasih-Mu Al Hujjah Ibnu al Hasan
(semoga shalawat-Mu tercurahkan kepadanya dan kepada
bapak-bapaknya)

فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِي كُلِّ السَّاعَةِ

Saat ini dan setiap saat

وَلِيًّا وَحَافِظًا وَقَاعِدًا وَنَاصِرًا وَدَلِيلًا وَعَيْنًا

(Sebagai) Penjaga dan Pemelihara (kami), Pelindung dan
Penolong (kami), Penunjuk dan Penuntun (kami)

حَتَّى تَسْكِنَهُ أَرْضَكَ طَوْعًا وَتَمَتِّعَهُ فِيهِ طَوِيلًا

Sehingga Engkau serahkan kepadanya bumi-Mu dengan
suka rela, dan Engkau bahagiakan dia di dalamnya dalam
waktu yang lama

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Dengan rahmat-Mu wahai Yang Mahakasih dan Sayang.



1. Doa Harian Nabi Muhammad Saw. & Keluarganya

Buku ini menyajikan doa-doa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, yang secara rutin dipanjatkan setiap hari. Terdiri dari: Doa Malam Jumat, Doa Salat Malam, Doa Subuh, Doa Pagi dan Sore, Doa Hari Senin-Minggu, dan Doa Menolak Bencana.

Tim Pustaka Zahra. vi + 128 hal. Rp. 15.000,-



2. Doa Puncak Penyesalan & Tobat

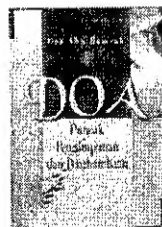
Untuk memasuki pintu tobat, kita perlu doa yang ampuh sehingga Allah Yang Maha-lembut berkenan dengan bujuk rayu kita. Dan rangkaian doa dalam buku ini terbukti ampuh dalam "merayu" Allah SWT sehingga Dia cepat menanggapi dengan menurunkan ampunan-Nya kepada pembacanya. Doa-doa tobat yang ada dalam buku ini berasal dari para pedoa sejati, yaitu Rasulullah saw. dan keluarganya.

Tim Pustaka Zahra. 138 hal. Rp. 15.000,-



3. Doa Puncak Pengampunan dan Penghambaan (Doa Abu Hamzah)

Doa ini pada hakikatnya ditujukan pada masalah batiniah manusia di setiap era dan tempat. Dalam doa ini, kita menyaksikan seseorang yang terperangkap dalam hiruk-pikuknya kehidupan, dalam benturan perasaan dan kepentingan, dalam desakan dan tekanan, dalam ketegangan dan bencana, dan di atas semuanya, dalam pencarian kepuasan rohani, berusaha menggapai 'puncak pengampunan dan



penghambaan' dari dan kepada Allah SWT.

Tim Pustaka Zahra. 92 hal. Rp. 10.000,-

**4. Doa Mustajab bagi Kehidupan Dunia dan Akhirat, 1001 Asma'ul Husna
(Doa Jausyan Kabir)**

Doa ini merupakan untaian mutiara 1.001 asma Allah yang indah dengan sifat-sifat-Nya yang agung; amat banyak manfaatnya dan sangat dahsyat pengaruhnya dalam kehidupan. Tak heran jika doa ini disebut sebagai Doa Mustajab Dunia & Akhirat. Bagaimana tidak, kita bermunajat kepada Allah dengan nama-nama-Nya sendiri!

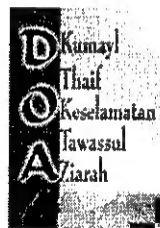
Tim Pustaka Zahra. 88 hal. Rp. 10.000,-



5. Doa Kumayl, Thaif, Keselamatan, Tawassul, Ziarah

Dikatakan bahwa Doa Kumayl dapat memperluas pintu rezeki, melawan niat jahat musuh, dan meluputkan diri dari dosa. Buku ini juga dilengkapi dengan doa-doa lainnya: Doa Thaif, Doa Keselamatan, Doa Tawassul, dan Doa Ziarah.

Tim Pustaka Zahra. 76 hal. Rp. 10.000,-



**6. Doa Akhir Zaman,
Menanti Kedatangan Imam Mahdi**

Doa dalam buku ini berisi permohonan agar Imam Mahdi yang dijanjikan itu, sang penyelamat umat, yang akan memenuhi bumi ini dengan keadilan, segera datang dan menyelamatkan kita dari kehancuran.

Tim Pustaka Zahra. 158 hal. Rp. 8.000,-



7. Doa-doa dalam Sujud

Buku ini memaparkan suatu konsep berdoa yang spesifik, yaitu berdoa ketika dalam posisi sujud dalam salat. Saat sujud dalam salat adalah salah satu waktu yang terbaik dalam berdoa, sehingga doa-doa kita lebih mungkin untuk diijabah oleh Allah SWT.

Alwi Husein, Lc. 158 hal. **Rp. 16.000,-**



Rp 8.000

Dunia sudah uzur, semesta telah renta. Tanda-tandanya teran Allah SWT tunjukkan di langit dan di bumi. Alam makin tak bersahabat, tak lagi kenal kompromi. Fenomena-fenomena ganjil pun bermunculan.

Inilah akhir zaman. Permusuhan, kemunafikan, kezaliman, fitnah, kecurangan, kekacauan, kerusuhan, pembunuhan, wabah penyakit, musibah, dan kesusahan telah melanda umat manusia di bumi ini. Para pezalim dan pelaku kerusakan menari-nari diiringi irama jerit tangis yang tak lagi menghasilkan air mata.

Kita, umat akhir zaman, harus menghadapi itu semua. Tapi bagaimana? Ketika yang besar menzalimi yang kecil, ketika kehampaan, keputusan, dan frustrasi mencapai puncaknya, apa yang dapat kita lakukan? Adakah yang bisa menyelamatkan kita?

"Dengarlah kabar baik tentang Mahdi! Dia akan muncul pada waktu manusia menghadapi konflik yang keras dan bumi ditimpa gempa yang dahsyat. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan dan kebenaran sebagaimana bumi itu telah dipenuhi oleh kezaliman dan kekejaman. Dia akan mengisi hati para pengikutnya dengan ketaatan dan menyebarkan keadilan di setiap tempat." (*Bihar al Anwar*, jilid 51, hal. 75).

Doa dalam buku ini berisi permohonan agar Imam Mahdi yang dijanjikan itu, yang akan memenuhi bumi ini dengan keadilan, segera datang dan menyelamatkan kita dari kehancuran.

Al Mahdi mengalahkan dan mendobrak benteng-benteng kesesatan, membuka semua hati yang tertutup dari kebenaran, memimpin mereka di akhir zaman, sebagaimana aku memimpin mereka di permulaan zaman.
(Rasulullah saw.)



PUSTAKA ZAHRA

Menembus Cakrawala Beragama

